

**EKSISTENSI KOMUNITAS RUQYAH SYAR'ITYYAH (KRS)
DALAM MEMURNIKAN PENDIDIKAN TAUHID KEPADA
ALLAH SWT TERHADAP JAMA'AH RUQYAH DI KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam(S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jalan Raden Fatah, Pagir Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENGUJI

Hal : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Soekarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku Penguji berpendapat bahwa
Skripsi atas nama:

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Judul : "Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah
Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid
Kepada Allah SWT Terhadap Jama'ah
Ruqyah Di Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 12 Desember 2022

Penguji I

Penguji II

Dr. Kasmantoni, M.Si.
NIP. 197510022003121004

Hengki Satsisno, M.Pd.
NIP. 1990012420150316005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53870 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENGUJI

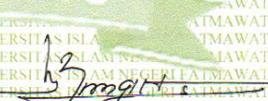
Penguji I dan Penguji II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul : "Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jama'ah Ruqyah Di Kota Bengkulu" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penguji I dan Penguji II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Desember 2022
Penguji I Penguji II


Dr. Kasmantoni, M.Si.
NIP. 197510022603121004


Hengki Satrisno, M.Pd.
NIP. 199001242015031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar’iyyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid - Kepada Allah Swt Terhadap Jama’ah Ruqyah Di Kota Bengkulu”, adalah hasil karya atau peneliti saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis


Hadi Mulyono

NIM 1611210213



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Patah Pang. Town Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-81171-53679 Faksimili (0736) 51171-91172

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **“Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar’iyah Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jama’ah Ruqyah Di Kota Bengkulu”** NIM: 1611210213 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari selasa Tanggal 20 Desember 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Suhirman
 NIP. 196802191999031003

[Signature]

Sekretaris
Givarsih, M.Pd
 NIP. 199108222019032006

[Signature]

Penguji I
Dr. Kasmanthoni M.Si
 NIP. 197510022003121004

[Signature]

Penguji II
Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

[Signature]

Bengkulu, Desember 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

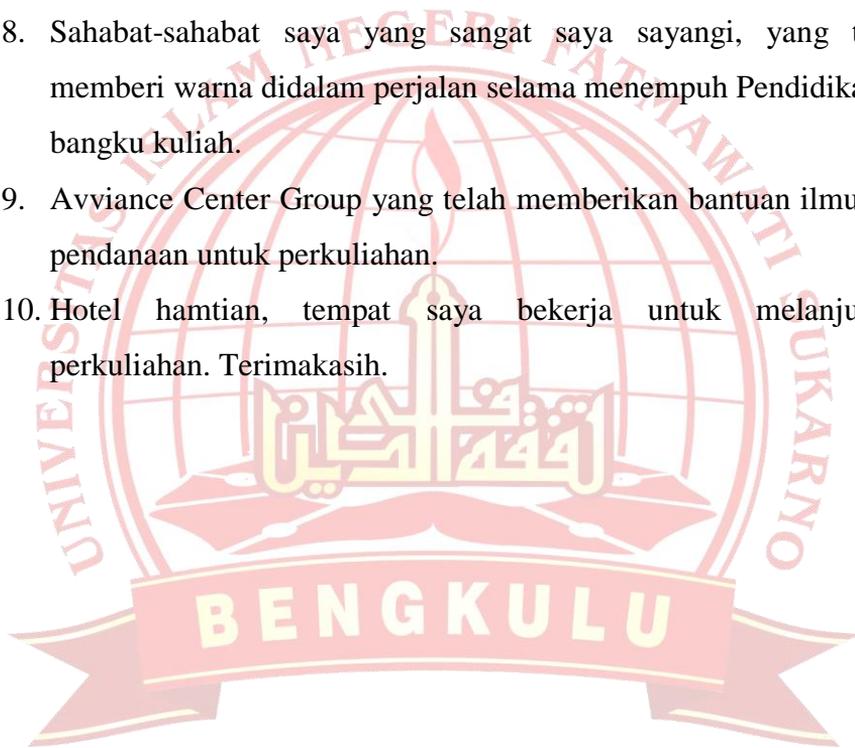
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan selalu mengharapkan ridho Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Lembaran-lembaran bersampul kuning ini menjadi sebuah bukti selesai sudah perjuanganku sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Untuk orang tua saya Almarhum Bapak Waimin dan Ibu Siti Asripah yang telah melahirkan dan merawat dengan penuh kasih sayang.
2. Untuk orang tuasaya Bapak Muhammad Samsul Hadi dan Ibu Suparti yang telah membesarkan saya.
3. Seluruh saudara saya, terimakasih telah memberikan dukungan semangat dan doa yang tiada terputus-putus.
4. Untuk orang tua saya Kiai Masrur Mualif dan Ibu Nur Insani beserta keluarga yang sangat saya sayangi. Terimakasih telah memberikan bimbingan hidup dan kasih sayang yang sangat luar biasa.
5. Untuk guru-guru saya di Kampus tercinta, Bapak Rektor sampai Dosen mata kuliah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Sekaligus senior saya diorganisasi yang sangat saya cintai yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
6. Dosen saya terkhusus Bapak Adi Saputra yang saya anggap sebagai orang tua kandung, bapak Zubaedi, bapak Hengki.

Mayoritas dosen dilingkungan fakultas tarbiyah dan tadrīs yang telah membantu saya dalam perjalanan perkuliahan.

7. Organisasi saya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang sangat saya cintai. Yang telah banyak memberikan Pendidikan karakter dan membentuk mental saya menjadi mahasiswa yang Idealis.
8. Sahabat-sahabat saya yang sangat saya sayangi, yang telah memberi warna didalam perjalan selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah.
9. Avviance Center Group yang telah memberikan bantuan ilmu dan pendanaan untuk perkuliahan.
10. Hotel hamtian, tempat saya bekerja untuk melanjutkan perkuliahan. Terimakasih.



MOTO

**IKHLAS BERAMAL DAN KHIDMAH
SELALU IKUT WEJANGAN KIAI NU
AGAR SELAMAT DUNIA AKHIRAT**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia kejalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Ag. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan karya ilmiah ini.
3. Ibu Azizah, M. Ag dan Bapak Adi Saputra, S.Sos. I, M.Pd selaku Ketua serta Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Hengky Satrioso, M.Pd Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah

membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Hengky Satrisno, M.Pd, selaku pembimbing 2 dalam penulisan Skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan Nasehat kepada Penulis sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Dr.Irwan Satria, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran, dan Nasehat kepada Penulis.

7.Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

8. Bapak Buyung Syahril, M.Ag selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dan jajarannya yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi Penulis.

9.Seluruh pengurus Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu, yang telah banyak memberikan informasi guna penulisan karya tulis ini.

Bengkulu, 20Maret 2022

Penyusun,

HadiMulyono

NIM. 1611210213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA	
PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR	
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA	
PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5

C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Tentang Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah.....	9
B. Konsep tentang <i>Ruqyah Syar'iyah</i>	11
C. Konsep Tentang Pendidikan	22
D. Konsep Tentang Tauhid.....	23
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
F. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Dan Informan Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	43
B. Deskripsi Data	44
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	68

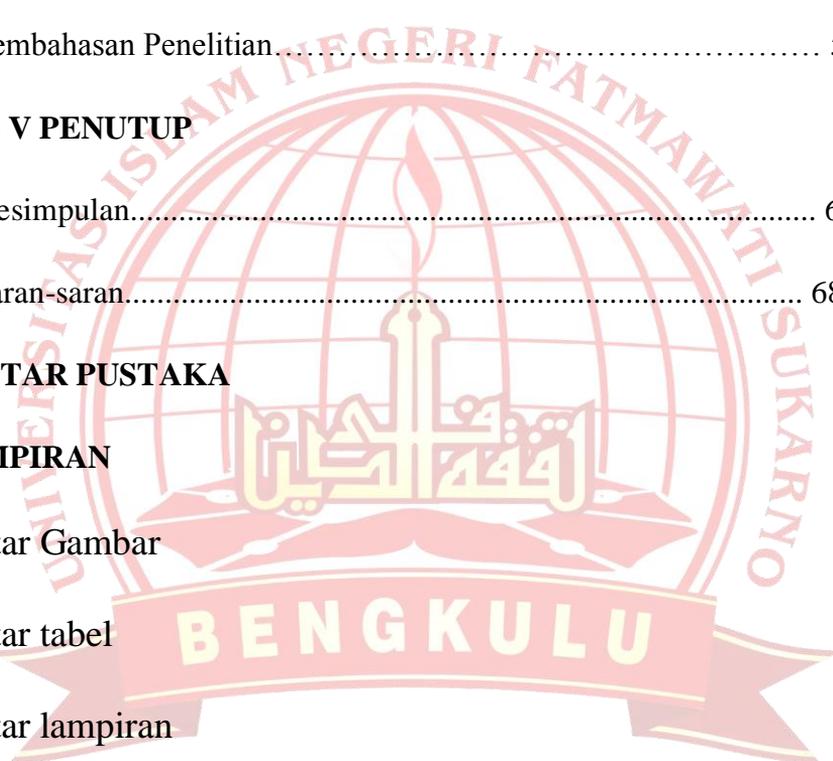
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Gambar

Daftar tabel

Daftar lampiran



ABSTRAK

HadiMulyono, (NIM: 1611210213). Judul Skripsi“**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu**”. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr.Irwan Satria, M.Pd. 2. Hengky Satrisno, M.Pd.

Kata Kunci: *Pendidikan Tauhid, Dalam Praktek Ruqyah Syar'iyah*

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana eksistensi serta faktor yang mempengaruhi eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah di Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan tentang pendidikan tauhid, dalam praktek ruqyah syar'iyah dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pendidikan tauhid, dalam praktek ruqyah syar'iyah yang dilakukan di Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu adalah dengan metode ceramah (pengajian), praktek ruqyah massal, praktek ruqyah mandiri, pengobatan dengan menggunakan obat herbal dan islami. Adapun dalam kegiatan praktek ruqyah syar'iyah nilai-nilai pendidikannya sangatlah kuat. Hal ini terbukti ketika kegiatan ruqyah, para jama'ah tidak langsung diruqyah akan tetapi diberikan edukasi (pemahaman) mengenai pentingnya tauhid ataukeyakinankepadaAllah SWT. Lalu kemudian setelah Ustadz pematari memberikan ceramah barulah dilakukan praktek ruqyah massal. Pelaksanaan ruqyah massa lini dipimpin langsung oleh Ustadz pemandu dan dibantu oleh para asisten yang menyiapkan berbagai perlengkapan seperti kantong plastik, air minum, dan daun bidara. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta ruqyah secara bersama-sama serta terpisah antara laki-laki dan perempuan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan ruqyah massal,

ustad pemandu akan menawarkan kepada jama'ah apabila ada yang ingin mengikuti ruqyah secara intensif (mandiri). Pelaksanaan ruqyah mandiri ini dilakukan per individu dan dipandu oleh satu orang pemandu ruqyah atau asisten yang memahami tata cara ruqyah. Biasanya yang mengikuti ruqyah mandiri ini para jama'ah yang belum puas ketika melakukan ruqyah massal dan para jama'ah yang memiliki gejala ketika melakukan ruqyah massal.



ABSTRACT

Hadi Mulyono, (NIM: 1611210213). The title of the thesis is "**The Existence of the Ruqyah Syar'iyah Community (KRS) in Purifying Tawhid Education To Allah SWT Against the Ruqyah Congregation of Bengkulu City**". Islamic education study program. Faculty of Tarbiyah and Tadris. Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Supervisor : 1. Dr. Irwan Satria, M.Pd. 2. Hengky Satrisno, M.Pd.

Keywords: Tawhid Education, In Practice Ruqyah Syar'iyah

The purpose of this research is to find out and describe how the existence and the factors that influence the existence of the Ruqyah Syar'iyah Community in Bengkulu City. The type of research used is a type of qualitative research using a descriptive approach. The instrument used is about monotheism education, in the practice of ruqyah syar'iyah by collecting interview data, observation and documentation.

The results of this study indicate that: monotheism education, in the practice of ruqyah syar'iyah which is carried out in the Ruqyah Syar'iyah Community, Bengkulu City is by the lecture method (recitation), the practice of mass ruqyah, the practice of independent ruqyah, treatment using herbal and Islamic medicines. As for the practice of ruqyah syar'iyah, the educational values are very strong. This is proven when ruqyah activities, the congregation is not directly ruqyah but is given education (understanding) about the importance of monotheism or belief in Allah SWT. Then after the presenter Ustadz gave a lecture, the practice of mass ruqyah was carried out. The line mass ruqyah was led directly by the guide Ustadz and assisted by assistants who prepared various equipment such as plastic bags, drinking water, and bidara leaves. This activity is followed by ruqyah participants together and separately between men and women. After completing the mass ruqyah activity, the guiding ustad will offer the congregation if anyone wants to take part in ruqyah intensively (independently). The implementation of independent

ruqyah is carried out individually and is guided by one ruqyah guide or assistant who understands the ruqyah procedure. Usually those who follow this independent ruqyah are the congregation who are not satisfied when doing mass ruqyah and the congregation who has symptoms when doing mass ruqyah.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Foto Dokumentasi Observasi dan Wawancara dengan pengurus Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu

Lampiran 3: Foto wawancara kepada Ustadz KRS

Lampiran 4: Surat Keterangan Revisi Judul Skripsi

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7: Kartu Daftar Hadir Audien Sidang Munaqasah

Lampiran 8: Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 9: Surat Tugas Komprehensif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah satu-satunya agama yang benar yang diridhoi oleh Allah (swt). Islam mungkin benar-benar dipraktikkan untuk merasa sempurna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, akidah seseorang—pernyataan keyakinan yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan rukun iman, termasuk iman kepada Tuhan, malaikat, kitab suci, para Rasul, serta takdir dan takdir yang baik—dapat mengungkapkan kesempurnaan agama seseorang. Kredo adalah pernyataan keyakinan pada sesuatu yang mencakup semua elemen ini. Sungguh, pembelaan agama didasarkan pada itikad buruk, dan itulah mengapa sangat penting bagi orang untuk mengamalkannya. Dalam hati seorang muslim yang beriman, tidak akan ada ruang untuk keraguan.¹ sebagaimana hal ini ditetapkan oleh Allah didalam Firman-nya:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۚ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١١﴾

Artinya: "Maka barang siapa yang mengharapkan perjumpaan dengan tuhan-nya hendaklah dia beramal shalih dan tidak mempersekutukan

¹ Analisis Penulis

sesuatu apapun dengan-nya dalam beribadah kepada-nya" (OS. Al Kahfi 110)²

Pendidikan adalah proses yang membantu manusia berkembang. Atau, pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Manusia dapat menjadi dewasa secara organik dan sempurna melalui pendidikan, memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban mereka sebagai makhluk. Orang bisa menjadi berpengetahuan melalui pendidikan. negatif ke positif Semuanya diubah oleh pendidikan. Islam sangat mementingkan pendidikan, menjadikannya tanggung jawab pribadi.³

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan, pendidikan sangat penting. Dalam hal ini, pendidikan Islam dan cita-cita yang dijunjungnya yang disebut nilai-nilai pendidikan tidak dapat dipisahkan. Asas-asas agama, akhlak, muamalah, dan asas-asas lainnya termasuk di antara cita-cita pendidikan Islam.⁴ Ketika praktek penyimpangan akidah mulai menjamur, bahkan masuk media sosial. Bendunglah kesyirikan itu dengan belajar *ruqyah syar'iyah* walau kita belum sehebat dan sealim mereka. Karena pelaku kesyirikan sebagian tak tahu itu syirik, oleh karena mereka tak pernah hadir di majelis ilmu Tauhid di masjid-masjid. Metode pengobatan *ruqyah syar'iyah* bukan milik ustad, tapi milik umat Islam.⁵

Ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa masyarakat disekitar kita masih kerap melakukan kegiatan yang mengandung

² Al Qur'an Terjemah

³ Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 1

M. Luthfi, "*Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Sur 'iyah*", Vol. 2, No. 1, Mei 2017, h. 36

⁵ Analisis Penulis

kesyirikan yang tanpa mereka sadari hal itu sangat berbahaya terhadap kemurnian tauhid kepada Allah swt. Salah satu contoh yang masih banyak terjadi adalah membuat sesaji atau sesajen setiap ada acara adat misalnya sesajen ketika hendak melaksanakan panen padi yang sering diletakkan dipojok kebun (sawah). Di kota-kota hal yang sering kita temui yaitu sejenis tulisan arab atau sering disebut rajah, yang kerap diletakkan diatas pintu dengan maksud untuk penglaris dagangan dan pemagar rumah (bangunan).

Metode ruqyah syar'iyah sedang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh santet, santet, santet, dan gangguan jin pada umumnya. Praktik ruqyah syar'iyah mengalami perkembangan yang luar biasa.⁶ Ungkapan yang masih asing di telinga umat Islam, terutama di kalangan anak sekolah. Kejadian menarik ini terkait dengan praktik kemusyrikan yang meluas, terutama dalam hal terapi yang diberikan oleh dukun dan paranormal, dan pengetahuan ruqyah di kalangan Muslim dan anak-anak sekolah. Sangat sedikit, orang mungkin berasumsi, bahkan akhir-akhir ini mendengar namanya diucapkan. Agar tidak terjerumus pada praktik-praktik berbeda yang terkesan Islami namun sebenarnya politheistik, masyarakat dan siswa sekolah perlu memahami makna Ruqyah Syar'iyah sebagaimana dicontohkan Nabi.⁷

Ketika berbicara tentang ruqyah syar'iyah yang diajarkan di sekolah umum, lingkungan sosial, dan oleh orang tua yang tidak memahami Islam, penulis mengatakan bahwa mereka telah belajar dari

⁶Observasi Awal. 30 Agustus 2020 di Masjid Nurul Haq Simpang Bumi Ayu Kota Bengkulu

⁷ Analisis Penulis

wawancara pra-penelitian bahwa banyak siswa menemukan diri mereka kesurupan dan kesurupan. tidak tahu bagaimana membebaskan diri, apalagi mencegahnya terjadi. tidak dirasuki atau bebas dari kerasukan setan (jin). Pemberian solusi merupakan bagian penting dari kerja yang dilakukan oleh Komunitas Syar'iah R'qahiyah Bengkulu.⁸ Selain pengobatan medis, ruqyah adalah jenis kegiatan yang mengakar kuat dalam keyakinan Islam. Peruyah memegang prinsip-prinsip tertentu, seperti tauhid, ketakwaan, kesabaran, kejujuran, dan lain-lain, melalui perbuatan atau kelambanannya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, karakter peruyah harus mewakili cita-cita tersebut; jika tidak, peruyah akan menderita.

Komunitas Ruqyah Syar'iyah telah banyak melakukan berbagai kegiatan pelatihan ruqyah, dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan banyak bertempat di masjid dilingkungan masyarakat setempat. Meskipun telah banyak melakukan kegiatan, bukan berarti tidak ada kendala yang ditemui oleh para ustadz dari KRS itu sendiri berbagai keterbatasan dan kesulitan kerap ditemui oleh para pengurus dalam melaksanakan kegiatan ruqyah, kendala-kendala itu berupa kurangnya dana operasional yang selama ini hanya mengandalkan iuran dari pengurus, kemudian, kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan pelatihan *ruqyah syar'iyah* dan masih ada yang beranggapan bahwa kegiatan ruqyah bukan sesuatu hal yang penting. Selama beberapa tahun terakhir, praktik Ruqyah Syar'iyah di masyarakat Muslim Bengkulu menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Cara penyembuhan penyakit Ruqyah

⁸ Observasi Awal, 30 Agustus 2020 di Masjid Nurul Haq Simpang Bumi Ayu Kota Bengkulu

Syar'iyah juga cukup populer di masyarakat. Acara ruqyah ditayangkan di saluran televisi swasta seperti Televisi Trans7, dan praktik dengan metode Ruqyah Syar'iyah berpengaruh terhadap kegairahan masyarakat untuk mengisi waktu luang ruqyah.⁹

Dalam penelitian ini, Komunitas Ruqyah Syar'iyah di Bengkulu menggunakan terapi ruqyah syar'iyah untuk mengobati penyakit jiwa yang disebabkan oleh masalah jin. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip Islam yang diajarkan dalam pelatihan dan praktik terapi ruqyah syar'iyah. Mengingat dilema tersebut di atas, para sarjana tertarik untuk melakukan studi dengan judul berikut: "**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu.**"

A. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang riset di atas, hingga diperoleh sebagian permasalahan, ialah:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *ruqyah syar'iyah*
2. Kecenderungan masyarakat yang enggan datang di pelatihan *ruqyah syar'iyah*
3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang akidah yang benar

⁹ M. Luthfi, " *Nilai Pendidikan Islam dalam Ruqyah Syar'iyah*", Vol. 2, No 1, Mei 2017, h. 36-37

4. Maraknya praktek yang bertentangan dengan pendidikan akidah baik dilingkungan sekitar maupun media sosial
5. Kurangnya agenda kegiatan komunitas Ruqyah syar'iyah dalam memurnikan tauhid kepada Allah di kota Bengkulu.

B. Batasan Masalah

Mengingat suatu penelitian memerlukan rumusan yang jelas dan tepat guna meminimalkan kesalahpahaman dan kesalahan dalam pengumpulan data, maka penulis sampai pada kesimpulan berdasarkan uraian materi ialah sebagai berikut:: Penulis membatasi hanya pada upaya atau usaha yang dilakukan oleh komunitas dalam kegiatan untuk memurnikan tauhid kepada jama'ah (masyarakat) yang sering melakukan praktek bertentangan dengan norma akidah, kegiatan berupa, ruqyah, pelatihan, maupun ceramah untuk memberikan pemahaman akidah.

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, hingga kasus yang hendak diulas selaku selanjutnya

1. Bagaimana eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah di Kota Bengkulu?
2. Apa faktor yang mempengaruhi eksistensi komunitas Ruqyah Syar'iyah di Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan periset yang akan dicapai dalam riset ini merupakan:

1. Untuk mengetahui eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah dalam memurnikan tauhid kepada Allah di kota bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi para jama'ah Ruqyah.

E. Manfaat Penelitian

1. Dalam riset ini terdapat sebagian manfaat yang hendak didapat, antara lain

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengobatan Islam. Terapi Ruqyah KRS khususnya, harus menjadi model untuk pengobatan berbagai masalah kesehatan di luar yang disebabkan oleh jin. Penemuan-penemuan ini secara teoritis dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari selama kelas.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

a) Dapat dijadikan bahan ilmiah ketika menjadi seorang terapis

b) Dapat dijadikan sebagai rujukan pembelajaran berdasarkan keadaan pribadi/internal yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa sebagai terapi jika menghadapi gejala-gejala gangguan jin, guna-guna atau gangguan kesehatan lainnya.

2) Bagi Institusi

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan persembahan positif dalam upaya tingkatan kualitas belajar dalam dunia pengobatan mahasiswa.

3) Bagi peneliti

Bisakah kita mengetahui dan menunjukkan seberapa efektif pengobatan ruqyah KRS dalam menangani berbagai masalah agama dan kesehatan pada masyarakat, dan seberapa besar dampaknya.

4) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan kepada masyarakat tentang KRS sebagai salah satu terapi Islami dan penyembuhan berbagai gangguan jin.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Tentang Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah

1. Pengertian Eksistensi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang KRS sebagai pengobatan Islami dan metode penyembuhan berbagai penyakit jin.¹⁰

2. Komunitas

Istilah "komunitas" mengacu pada sekelompok orang yang tinggal di tempat yang sama pada waktu yang sama dan memiliki dampak satu sama lain. Kohesi suatu komunitas lebih rumit daripada kohesi individu atau populasi. Menurut sosiologi, "komunitas" mengacu pada kumpulan individu yang berkumpul di situs tertentu dan terlibat dalam pertukaran sosial satu sama lain. Definisi ini, di sisi lain, selalu berkembang dan diperluas untuk mencakup orang-orang yang memiliki konsep diri yang sama di mana pun mereka berada atau bagaimana mereka berinteraksi. Ada empat ciri utama komunitas, yang meliputi:

- a. Terdapatnya keahlian didalamnya. Amat tidak bisa jadi terdapat komunitas tanpa badan didalamnya.
- b. Silih mempengaruhi. Dampingi badan komunitas bisa silih mempengaruhi satu dengan yang yang lain.
- c. Terdapatnya integrasi serta pelampiasan keinginan dampingi anggota
- d. Terdapatnya jalinan penuh emosi dampingi badan.

¹⁰ Dian Ekawati, "*Eksistensialisme*". Vol. 12, No. 12, No. 01, Edisi Januari-Juni 2015

Lazim dibilang kalau inti komunitas terdapat pada golongan orang yang mempunyai bukti diri yang nyaris serupa di mana aspek posisi tidak sangat relevan lagi. Yang terutama badan komunitas wajib berhubungan dengan cara regular.¹¹

3. Ruqyah

a. Pengertian Ruqyah

Ruqyah dalam bahasa Indonesia adalah doa atau nyanyian. Ruqyah, istilah Islam untuk doa dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, digunakan untuk menggambarkan terapi dan metode penyembuhan berdasarkan ajaran Islam yang mencakup pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan praktik penyembuhan Islam tradisional lainnya. Doa Muhammad Menggunakan ruqyah dalam keadaan trance untuk mengobati penyakit spiritual membutuhkan keterlibatan aktif spiritualitas sebagai panduan untuk pengembangan konsep diri seseorang, yang kemudian akan terlihat dalam perilaku seseorang. Pesantren Salafuyyah Syafi'iyah Nashrun Minallah Rehabilitasi merupakan salah satu Pondok Pesantren yang menawarkan jasa perawatan harta benda. Pasien Pondok Pesantren Rehabilitasi Nashrun Minallah menderita berbagai penyakit, baik rohani maupun jasmani, yang memerlukan perawatan holistik.¹²

Ruqyah bisa diibaratkan sebagai jenis doa yang berisi permohonan pertolongan dan perlindungan dari Allah swt untuk mencegah atau mengobati penyakit dalam tubuh, meskipun doa atau bacaan itu disertai

¹¹ Jasmadi dalam Halida Zia Sholihah, "Peran Komunitas Japan Club East Borneo (Jceb) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda", Vol. 5, No. 3, 2017, h 152-162

¹² Alfiyah Laila Alfiyatin, "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan, Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, h. 218-219

tiupan dari mulut ke telapak kedua tangan atau anggota tubuh orang yang telah meruqyah atau telah meruqyah. Ruqyah mungkin disebut sebagai "do'a kesembuhan" pada sebagian besar kasus. Apa yang kita lakukan sebelumnya dan apa yang kita lakukan sekarang, termasuk media air doa dan tiupan doa setelah kita melakukannya, disebut ruqyah ilahiyah atau ruqyah syar'iyah jika syari'at dan teknologinya tidak melanggar aturan syari'at, maka disebut ruqyah, yang meliputi ruqyah yang dibacakan selama syari'at dan teknologinya tidak melanggar aturan syari'at.¹³

B. Konsep Tentang Ruqyah Syar'iyah

Memang benar bahwa Ruqyah ini sebelum kenabian Muhammad SAW. Orang Arab telah menggunakan Ruqyah (mantera) sejak awal waktu, menurut Salim B. Pili, meskipun mereka melibatkan banyak praktik kemusyrikan, seperti perlindungan jin dan entitas setan, berdoa kepada dewa selain Allah, dan penggunaan yang tidak jelas terminologi.¹⁴ Dalam hal pengobatan, ruqyah (Sunnah Nabi) adalah salah satu komponennya. Dari sudut pandang medis dan non-medis, para akademisi sebelumnya telah menunjukkan kebenaran ruqyah. Ruqyah adalah elemen hukum Islam yang diturunkan dari para nabi dalam pengobatan, dan didasarkan pada keyakinan yang kuat pada keakuratan ayat-ayat Al-Qur'an dan kekuatan doa Nabi Muhammad, yang dikenal sebagai ash shifa.

1. Pengertian Ruqyah Syar'iyah

¹³ Allama Alaudin Shidiqi, *Panduan Ringkas Jam 'iyah Ruqyah Aswaja (JRA)*. (Jombang Jawa Timur, 2018), h 3

¹⁴ Salim B.Pili, *Penyembuhan Spritual Dalam Islam, Jurnal Ilmiah Madaniah* (Bengkulu : PPIK STAIN Bengkulu, Vo. 4 No. 1 Juni 2001), h. 66

Ruqyah diterjemahkan menjadi "mantera" atau "mantra" dalam bahasa Arab. Mantra atau mantra adalah segala sesuatu yang diucapkan atau dibaca yang memiliki hubungan dengan maksud atau tujuan tertentu. Istilah "ruqyah" juga dapat digunakan untuk menggambarkan permohonan perlindungan ilahi atau lirik agama. Bacaan dzikir dan doa orang sakit. Cara lain berdoa untuk kesembuhan orang sakit adalah Ruqyah Syar'iyah menurut Imam Hasan Bisri, yang merupakan bacaan dari Al-Qur'an dan hadits asli.¹⁵

Terminologi syar'i mengacu pada bacaan doa atau permohonan seseorang kepada Allah untuk menyembuhkan suatu kondisi, termasuk penyakit jin berupa sihir, sihir dan penyakit mental dan fisik lainnya. Selain itu, ruqyah dapat digunakan sebagai doa perlindungan terhadap penyebaran penyakit, serta obat untuk penyakit dan penyakit. Pembacaan ruqyah didasarkan pada apa yang telah dikatakan oleh masnunah, atau para nabi, dalam hadits dan ayat-ayat mereka, serta apa arti kata-kata itu sendiri. Kita harus berhati-hati, karena banyak bacaan dan doa dari Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad telah disalahartikan. Ruqyah Syar'iyah Syar'iyah hanya didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits, tanpa ada penambahan atau pengurangan. Nabi dan para sahabat tidak pernah mencontoh bacaan ruqyah syar'iyah, meskipun tata caranya terkadang mirip dengan ruqyah syirkiyyah, maka ini disebut ruqyah syirkiyyah.

¹⁵ Hasan Bisri, *53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah, Terapi Gangguan Sihir & Jin Sesuai Dengan Syari'at Islam*, (Jakarta : Ghoib Pustaka, 2006) h. 17.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Ruqyah Syar'iyah adalah bacaan atau doa memohon pertolongan atau perlindungan kepada Allah, berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang isinya gamblang dan dapat dipahami. Doa memohon pertolongan atau perlindungan dari Allah, atau dari Allah dan selain-Nya, adalah syirik. Hal ini benar bahkan jika Al-Qur'an dan hadits Nabi dikutip. Oleh karena itu, orang-orang yang melakukan ruqyah, baik Muslim maupun non-Muslim, harus menyadari perbedaan antara syar'iyah dan syirkiyyah, agar tidak membingungkan yang asli dengan yang palsu, yang akan membahayakan kesucian dan kemurnian Islam.

Ruqyah adalah subjek yang kompleks bagi umat Islam saat ini. Khususnya di Provinsi Bengkulu, Syar'iyah masih merupakan hal yang baru. Sejauh ini, umat Islam telah menunjukkan preferensi untuk pengobatan alternatif yang menyerupai syar'i tetapi termasuk syirik daripada obat yang diresepkan. Karena itu, mereka menganggap solusi yang selama ini mereka gunakan sudah tepat dan sesuai dengan ajaran agama.

2. Landasan Hukum dibolehkan Ruqyah

Ada berbagai makna dan pengetahuan yang dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci Allah. Mustahil untuk membandingkan Al-Qur'an dengan buku-buku atau karya-karya manusia. Substansi buku ini padat dan singkat, namun mengandung pengetahuan yang tak ada habisnya. Mereka tidak akan hilang atau terluka jika mereka menaati dan memahami Al-Qur'an sesuai dengan ajaran Allah. Hal ini tertulis dalam Surah Taha/20: 123:

“Dan Jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh" (QS. Fushilat 44)¹⁷

Allah juga berfirman dalam Surah Al Isra"/17 : 82

خَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَرِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَرَحْمَةٌ شِفَاءٌ هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنُزِّلُ

Artinya:

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”(QS. Al Isra 82)¹⁸

Selanjutnya Allah juga menyebutkan dalam Surat Yunus/10 : 57

الصُّدُورِ فِي لَمَّا وَشِفَاءٍ ۗ رَبِّكُمْ مِّن مَّوْعِظَةٍ جَاءَتْكُمْ قَدْ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ
لِّلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ وَهَدَىٰ

Artinya:

¹⁷Al Qur'an Terjemah

¹⁸Al Qur'an Terjemah

”Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus 57)¹⁹

Sebagaimana dinyatakan di atas, Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia dan berfungsi sebagai obat (sarana penyembuhan) untuk penyakit yang mempengaruhi manusia. Manusia rentan terhadap penyakit rohani dan jasmani. Menurut hadits yang dikutip oleh Irfan Abu Naveed, Al-Qur'an dapat digunakan sebagai obat melalui ruqyah. Ruqyah Syar'iyah adalah upaya, berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang dikutip di atas, untuk menempatkan Al-Qur'an dan hadits untuk digunakan dalam mengatasi masalah manusia dan memerangi penyakit dengan menggunakan metode Al Quran dengan cara yang akan dapat menyelamatkan hidup manusia dari terhapusnya nilai-nilai agama dan moral. Seseorang harus berusaha menghindari meminta ruqyah dari orang lain kecuali dalam kasus kebutuhan atau urgensi yang ekstrim, karena hal ini dapat menumbuhkan rasa ketergantungan dan keyakinan pada peruqyah. Namun, karena hadits tersebut menunjukkan bahwa ruqyah dilarang, banyak orang takut untuk memintanya karena takut akan menghapus semua perbuatan baik mereka dan mencegah mereka masuk surga tanpa perhitungan. Karena itu, penting untuk diketahui dan dipahami bahwa Ruqyah Syar'iyah tampaknya sangat vital dalam menyampaikan wawasan dan mensosialisasikan sunnah nabi. Hal ini untuk meredakan kekhawatiran dan kesalahpahaman masyarakat tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan doa untuk kesembuhan. Jika tidak dilakukan,

¹⁹Al Qur'an Terjemah

maka dukun, orang terpelajar, dan orang biasa semua berpartisipasi dan muncul. Namun sebenarnya mereka adalah kyai, kyai, atau kyai itu sendiri yang pernah bekerja sebagai kyai atau kyai atau ustadz sendiri.

3. Manfaat dan Keistimewaan *Ruqyah Syar'iyah*

Banyak non-Muslim masih percaya bahwa ruqyah adalah sejenis pengobatan yang digunakan untuk membersihkan diri dari setan, jin, atau entitas tak kasat mata lainnya. Kesalahpahaman orang tentang ruqyah, atau pengusiran jin dari tubuh manusia, mungkin telah dipicu dengan melihatnya dilakukan dalam kelompok besar. Sebelum ruqyah massal, peruqyah menjelaskan bahwa ruqyah hanya digunakan untuk mengusir jin. Jarang sekali peruqyah menjelaskan manfaat terapeutik dan pendidikan metode ruqyah kepada khalayak yang lebih luas daripada yang mereka lakukan dalam artikel peruqyah ini. Ruqyah Syar'iyah dan Ruqyah Syirkiyyah hanya dapat dijelaskan melalui peruqyah dan nilai-nilai ruqyah hanya dapat dibicarakan.

Mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang digunakan dalam ruqyah, jelas bahwa membacanya dapat memiliki efek positif pada kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Inilah yang dikatakan Perdana Ahmad, seorang ahli ruqyah, tentang hal berikut:²⁰

1. Menjadi sumber solusi islami bagi mereka yang mengalami kesulitan hidup berupa penyakit alam maupun penyakit gaib, agar terhindar dari tipu daya setan.

²⁰Perdana Ahmad, *Quranic Healing Technology, Teknologi Penyembuhan Qurani*, (Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta, 2014), h. 4

2. mengundang mereka yang tidak tahu Syariah untuk kembali ke Al-Qur'an, yang dapat melindungi seseorang dari pengaruh berbahaya, untuk membantu mereka mengatasi kesulitan mereka;
3. Kita hanya dapat menyelesaikan masalah dengan menghindari menambahnya dengan menyebarkan kebohongan tentang moralitas orang lain, memfitnah mereka yang telah membuat kesalahan atau menyesatkan orang lain, atau dengan cara lain merusak reputasi mereka yang telah berbuat benar dan mereka yang berbuat salah atas nama Allah.

Karena dapat membawa ketenangan dan ketenteraman batin, membaca Al-Qur'an, dalam perspektif yang diungkapkan di atas, sangat penting untuk menghadapi tantangan hidup. Al-Qur'an, juga dikenal sebagai *ash syifa*, memiliki kemampuan luar biasa baik dalam bidang penyembuhan spiritual. Sebuah benteng melawan penyakit dan gangguan jin dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, serta obat untuk jiwa dan pengobatan terbaik. Menurut Wahid Abdussalam Bali, kelebihan terapi berdasarkan Alquran antara lain:²¹

1. Orang yang sakit dapat didekatkan kepada Allah Yang Maha Agung dengan memerintahkan mereka untuk mematuhi dan menjauhi semua larangan mereka, dan mempersembahkan taqarrub kepada Penghapus Gunda Gulani dan Penyembuh Segala Penyakit.;
2. Di zaman materialistis ini, mereka mendakwahkan nilai-nilai toleransi dan gotong royong tanpa mendapat imbalan apapun baik dari si kaya maupun si miskin.

²¹ Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah, Waqiyatul Insan Minal Jinni Wal Syaithan*, (Solo: Aqwam, 2012), h.xiv-xv

3. Mereka tetap komitmen dengan hadits- hadits shahih dari Rasulullah SAW buat menghilangkan seluruh khurafat serta penyimpangan;

4. Karena penanganan Al-Qur'an, kini banyak rumah-rumah yang belum pernah didengar orang tentang Islam kecuali namanya, berkat kekuatan televisi. Bahkan prinsip-prinsip moral dibawa bersama mereka dari tempat ini. TV adalah kendaraan untuk menghasut kekerasan dan menyebarkan kekejian, semoga Allah menghancurkannya. Jika sudah terlanjur ada, ia akan menyingkirkannya dengan menanamkan budaya dosa, kejahatan, dan kemaksiatan di seluruh rumah tangga.

Oleh karena itu, Al-Qur'an dianggap sebagai Ash Syifa karena perannya sebagai sumber ruqyah, sejenis obat kenabian (tibbon nabawi). Muslim yang baik tidak akan melupakan diri mereka sendiri dan menggunakan Alquran sebagai obat, selama mereka mengingat diri mereka sendiri. Jika Al-Qur'an diintegrasikan ke dalam semua aspek kehidupan seseorang, maka Al-Qur'an adalah obat. Setiap kali dia sakit atau terganggu, Al-Qur'an adalah obat baginya; setiap kali dia dihadapkan pada beberapa tantangan, Al-Qur'an memberikan solusi baginya. Allah SWT menyatakan hal ini dalam ayat Surah Asy Syura/26:80.

يَشْفِيْنَ فَهُوَ مَرْصُتٌ وَاِذَا

Artinya :

“ dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan Aku” (QS. Asy Syura :80)²²

Uraian tersebut di atas menjelaskan manfaat dan keistimewaan daripada Al Quran sebagai obat. Oleh karena *Ruqyah Syar'iyah* merupakan

²²Al Qur'an Terjemah

bagian daripada pengobatan, maka *Ruqyah Syar'iyah* memiliki beberapa keistimewaan yaitu:²³

1. Karena keyakinan Islam, ruqyah memberikan hadiah bagi penjahat. Untuk setiap huruf yang kita baca dari kitab suci Allah, Allah akan membalas kita dengan 10 kebaikan sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Turmizi dalam kitab Sahih Al Jami no. 6469 dan disahkan di dalamnya.
2. Ruqyah ialah sunnah Rasul. Jika kita praktikan berarti kita mennghidupkan salah satu sunnah dia;
3. Ruqyah adalah bagian dari dzikir dan doa. Dengan mengingat hati menjadi tenang. Ketenangan jiwa diperlukan bagi orang yang sedang sakit atau orang yang sedang mengalami musibah. Firman Allah SWT, dalam Surat Ar Ra`du/13:28.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”(QS. Ar Ra'du 28)²⁴

4. Merupakan metode terapi yang tidak mengandung unsur syirik, karena jika kita sepenuhnya memohon pertolongan dan pertolongan kepada Allah, maka kita akan mendapatkan dua nikmat sekaligus, yaitu kesembuhan dan kedekatan kepada Allah.;

²³ Hasan Bishri, *53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah*, h. 24.

²⁴ Al Qur'an Terjemah

5. Jika pembaca sehat, Ruqyah Syar'iyah adalah benteng tangguh melawan segala jenis gangguan setan dan sumber peremajaan spiritual bagi umat Islam yang taat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis percaya bahwa Al-Qur'an yang berfungsi sebagai obat, memiliki manfaat dan kualitas yang luar biasa yang tidak ada bandingannya dengan jenis terapi lainnya. Ketika hati dan jiwa ditenangkan, itu adalah tindakan mengingat dan berdoa. Bagi mereka yang sakit dan menghadapi banyak kesulitan, ketenangan dan ketenteraman hati dan jiwa sangat penting. Banyak keuntungan dan keistimewaan yang tersedia bagi mereka yang menganut ajaran Islam dan Sunnah Nabi Muhammad (saw) melalui praktik ruqyah, yang merupakan sunnah di bidang kedokteran. Mereka meyakini bahwa beliau telah menghidupkan sunnah agar para penggunanya terlindung dari unsur syirik, bid'ah, takhayul dan sejenisnya. Temuan investigasi Perdana Ahmad terhadap manfaat pengobatan ruqyah dari 10 pelanggannya, sebagaimana dirangkum dalam artikel ini. Secara keseluruhan, ada tiga klien dengan dua perawatan, lima klien dengan empat terapi, dan dua klien dengan hanya satu terapi. Perilaku dan emosi tampaknya telah berubah dan membaik, menurut temuan penelitian. Dilaporkan oleh semua klien dan keluarga mereka bahwa pengobatan tersebut memiliki efek positif pada suasana hati mereka dan orang yang mereka cintai, serta kekhawatiran bahwa itu akan terjadi lagi, oleh karena itu mereka banyak berdoa.²⁵

Dengan demikian, ruqyah adalah alat yang hebat untuk meningkatkan kesehatan mental seseorang, termasuk perasaan tidak puas

²⁵ Perdana Ahmad, *Quranic Healing Technology, Teknologi*, h. 68

dan kebingungan tentang ide dan perasaan mereka, serta sejumlah masalah lainnya. Jika dilihat dari tujuan dan manfaat di atas, ruqyah terbukti sangat bermanfaat, terutama dalam hal penyembuhan berbagai penyakit dan menemukan kedamaian batin. Penderitaan dapat diringankan dan penyakit dapat disembuhkan dengan izin Allah, Tuhan seluruh umat manusia. Salim B. Pili mendefinisikan ruqyah sebagai doa memohon perlindungan dari Allah, Tuhan seluruh umat manusia. Inilah sebabnya mengapa ruqyah adalah semacam terapi medis yang bersifat spiritual dan ilahi dalam niatnya. Menggunakan pengobatan alami dan spiritual tidak dilarang dalam Islam, meskipun kadang-kadang cukup menggunakan satu atau yang lain saja.²⁶

Karena kesenangan dan kebahagiaan diharapkan sebagai hasil dari ruqyah, maka diperbolehkan jika tidak termasuk aspek syirik dan hanya memohon perlindungan Allah pada intinya. Penggunaan ruqyah bersamaan dengan terapi medis sudah tepat. Ada banyak individu yang memiliki masalah kesehatan dan penyakit yang tidak dapat diobati secara medis, dan mereka telah menghabiskan waktu dan uang untuk perawatan yang tidak berhasil. Ruqyah, khususnya, telah membantu banyak dari orang-orang ini. Sudah selayaknya bagi seorang Muslim untuk mencari setiap solusi sesuai dengan persyaratan syar'i, mencari keridhaan Allah daripada apa yang ilegal atau melanggar hukum agama, untuk menjadi Muslim yang baik.

C. Konsep Tentang Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

²⁶ Salim B.Pili, *Penyembuhan Spritual dalam.....*h. 69.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi agar anak memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita Pendidikan: Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai level dewasa.

b. "Selamatkan", "damaikan", dan "sejahterakan" adalah akar kata dari istilah Arab "Islam". Islam mengacu pada cara hidup yang ditandai dengan keamanan, ketenangan, kedamaian, dan kekayaan yang akan bertahan hingga akhirat. Sejauh yang saya tahu, Islam adalah satu-satunya sistem atau cara hidup yang dapat menjamin bahwa umat manusia akan damai, aman, dan kaya selama sisa hidup mereka.

Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu tujuan pendidikan di tanah air. Menuntut pengajaran agama di semua tingkat dan jenis sekolah, termasuk sekolah dasar, sangat penting jika tujuan ini ingin dicapai. Sistem sekolah nasional menggabungkan pengajaran agama. Akibatnya, tugas pengajaran agama meluas ke keluarga, masyarakat, dan pemerintah federal. Komponen penting dari pendidikan yang menyeluruh adalah dimasukkannya topik-topik seperti etika, agama, dan moralitas dalam kurikulum. Program pendidikan agama hanya dapat dilaksanakan secara efektif oleh pendidik yang merupakan penganut, praktisi, dan ahli materi pelajarannya sendiri.²⁷

D. Konsep Tentang Tauhid

a. Pengertian Tauhid

²⁷ Moh Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan, 1992), h. 1-2

Kesetiaan kepada Allah dicapai dengan membangun Asma'ul Husna (sifat al-'ulya) bagi-Nya dan membersihkan-Nya dari segala kekurangan. dan tidak dapat diakses.²⁸

b. Dalil tentang Tauhid

Firman Allah di dalam QS-Fatihah: 5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝

Artinya : "hanya kepada Engkau yang kami menyembah dan Hanya kepada Engkau kami memohon segala pertolongan"(QS. Fatihah 5)²⁹

Firman Allah di dalam QS-Fatihah: 2

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ أَلْعَالَمِينَ ۲

Artinya : "Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam"(QS. Fatihah 2)³⁰

Firman Allah di dalam QS-Al Hizr ayat 86:

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَلْخَالِقُ أَلْعَالَمِينَ ۸۶

Artinya : "Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang maha pencipta lagi maha Mengetahui"(QS. Al Hizr 86)³¹

c. Faktor-faktor yang Merusak Tauhid

Beberapa faktor yang dapat merusak tauhid adalah:

1) Syirik

²⁸ Saidul Amin, "Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin", Vol. 22. No. 1. Juni 2019, h. 82

²⁹Al Qur'an Terjemah

³⁰Al Qur'an Terjemah

³¹Al Qur'an Terjemah

- a) Syirik yaitu menjadikan sesuatu selain Allah sebagai tuhan yang disembah dan ditaati disamping Allah sebagaimana firman Allah dalam QS. Yunus:18.

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَيْسَ بِشَيْءٍ عِندَهُمْ يُنْفَعُهُمْ يَقُولُونَ ۖ وَإِن لَّآ شِفَعَاءُ عِندَ اللَّهِ ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا اللَّهَ
مَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمٰوٰتِ وَلَا فِي الْاَرْضِ ۗ سُبْحٰنَهُ تَعَلٰعَمًا يُشْرِكُوْنَ

Artinya:

Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada Allah disisi Allah" Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu)"(QS. Yunus 18)³²
syirik adalah dosa terbesar dengan apa seorang manusia mendurhakai Allah. Firman Allah dalam QS Luqman: 13

بِاللّٰهِ تُشْرِكْ لَا بُدِّيَ يٰٓاَعِظُهُ وَهُوَ لِابْنِهِ لُقْمٰنٌ قَالَ وَاِذْ
عَظِيْمٌ لِّظُلْمِ الشِّرْكِ اِنَّ

Artinya:

“sesungguhnya syirik itu adalah kezaliman yang besar”) syirik juga membatalkan amal pelakunya.(QS. Luqman 13)³³

³² Al Qur'an Terjemah

³³ Al Qur'an Terjemah

Firman Allah dalam Q.S Az-Zumar: 65

وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ آلِكَوَالِدِ يُؤْمِنُ بِكَ ۖ لَنَا شُرَكَائِي خَبَطَ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخٰسِرِينَ

Artinya:

"jika kamu mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah Amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugikan".(QS. Az Zumar 65)³⁴

b) Jenis-jenis syirik

1. Syirik adalah seseorang yang menjadikan sesuatu selain Allah sebagai objek ibadah dan meditasi mereka dengan cara yang sama seperti mereka menyembah dan bermeditasi kepada Allah.
2. Ketika Syirik kecil mengendalikan apapun, baik itu benda atau orang, itu dalam bentuk kutipan dan peribahasa.
3. Syirik sejati adalah syirik yang berakar pada semangat penyangkalan diri, kerendahan hati, dan ketundukan kepada kehendak Tuhan, dan oleh karena itu syirik dapat diperluas menjadi syirik yang lebih kecil. Akibatnya, syirik dapat dibagi menjadi dua jenis: syirik besar, yang terkait dengan keyakinan hati, dan syirik kecil, yang terkait dengan perbuatan dan lisan..

2) Tahayul dan Kurafat

1. Anda tidak dapat mempercayai semua yang Anda dengar tentang aqidah dan takhayul pada saat yang bersamaan. Orang-orang dibuat berhati-hati dan lamban oleh mitos dan legenda lama.

³⁴Al Qur'an Terjemah

2. Kepercayaan pada yang gaib berbeda dengan takhayul dalam bentuk legenda dan dongeng, melainkan dari kepercayaan pada Al-Qur'an dan Hadits yang tidak didasarkan pada kepercayaan ini. Ini merupakan penyimpangan dari aqidah, oleh karena itu harus dihilangkan dari sumbernya.

3) Kufur

Apa artinya dalam bahasa arab? Islam seseorang cacat atau salah jika mereka menolak aspek apapun dari prinsip-prinsip Islam, yang dikenal sebagai kekufuran. Ajaran Islam yang dilarang, seperti riba dan shalat, atau yang wajib, seperti puasa, adalah salah satu aspek iman yang paling penting. Semua jenis kekufuran:

1. Seorang kufur besar menolak sebagian besar ajaran Islam, sehingga Islam seseorang menjadi tidak berharga atau tidak lengkap tanpa bagian ajaran itu. Sebagai contoh, seseorang mungkin mengatakan bahwa Rasulullah mengajarkan sesuatu yang bertentangan dengan kenyataan..
2. Kufur minor artinya kekufuran yang tidak membuat pelakunya keluar dari agama Islam, dan dia adalah amalan kekufuran. Amalan kekufuran adalah dosa-dosa yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dosa kekufuran, tetapi tidak mencapai derajat kekufuran sebesar nikmat kekufuran, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya.

4) Nifaq

Tujuannya adalah untuk membuat diketahui apa yang sesuai dengan kenyataan dan untuk merahasiakan apa yang tidak. Seorang munafik adalah orang yang berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan

dirinya untuk mendapatkan kekaguman dari orang lain, meskipun sebenarnya tidak.

jenis-jenis nifaq:

1. Nifaq aqidah (nifaq aqidah) adalah nifaq besar (nifaq aqidah), yang mampu membangkitkan kekufuran dan menyampaikan rasa ketenangan, merupakan jenis nifaq besar.
2. Diperbolehkan melakukan dosa kecil (nifaq amali) jika aktivitas tersebut tampaknya tidak sesuai dengan syariat Islam..

5) Kafir

Ada banyak konotasi yang terkait dengan terjemahan Kafir. Dalam topik ini, istilah "kafir" mengacu pada mereka yang tidak percaya kepada Allah swt. Orang-orang kafir dan orang-orang yang percaya pada tuhan selain Allah swt (ateis).

6) Murtad

Eks-Muslim disebut sebagai murtad. setelah pertama kali percaya kepada Allah SWT dan menjadi seorang muslim, individu ini akhirnya meninggalkan agamanya untuk percaya pada tuhan lain atau tidak sama sekali (ateis).

7) Munafik

Ketika seseorang terlihat menjadi Muslim di luar tetapi sebenarnya seorang munafik yang tidak memiliki iman dalam jiwa atau pikiran mereka sendiri, mereka dikatakan mempraktikkan kemunafikan. Kemunafikan dapat mengambil banyak bentuk, termasuk secara terbuka mengaku percaya kepada Allah dan menyebut diri mereka Muslim. Meskipun demikian, hatinya ragu.

8) Riya

Sifat kepribadian Riya adalah ingin dihargai. Adalah putik suatu sikap yang disebut ujub (kagum/kagum pada bakatnya) yang jika terus menerus akan menghasilkan buah sebagai riya, yang pada gilirannya menjadi sombong, jika dibiarkan berbuah (sombong). Rasulullah sebelumnya mengingatkan bahwa riya adalah sejenis syirik khafi, yang dilarang dalam Islam (syirik kecil)..

9) Ananiah

egoisme yang dicontohkan oleh Anania (kepentingan pribadi). Meskipun benar untuk mendahulukan kepentingan diri sendiri, ada tempat dan batasan untuk hal ini, misalnya, dalam bidang ibadah yang sesuai (taqarrub ila Allah) di mana hak pribadi dan hak asasi manusia dapat didahulukan daripada kepentingannya sendiri. 'tulus dan satu-satunya.' Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan hukum untuk mengawasi mereka. Jika orang berlebihan, dia akan menyerah pada mentalitas ananiah dan, sebagai akibatnya, monoteistiknya akan hancur tak tergantikan;

10) Takut dan Bimbang

Mereka yang kurang beriman kepada kekuasaan dan otoritas total Allah swt mengembangkan penyakit ini, yang menyebabkan mereka menjadi tergantung pada orang lain. Karena individu yang takut dan ragu cenderung bertindak tidak rasional, penyakit ini dianggap sebagai gejala syirik.

11) Zhalim

Itiqad mereka adalah satu-satunya perbedaan antara zhalim dan kufur. Menempatkan sesuatu dari posisinya yang tepat, atau

melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hukum atau tradisi, maka Anda bersalah atas *cholim*. Orang yang melakukan tindakan kezaliman selangkah lebih dekat ke syirik dan jauh dari tauhid.

12) Dengki (Hasad)

Jika Anda adalah seseorang yang berpikir Anda lebih baik dari orang lain karena prestasi Anda, Anda punya masalah dengan rasa iri, yang juga mirip dengan syirik, karena Anda hanya dinilai dari perbuatan Anda, bukan penampilan Anda.³⁵

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Riset yang menelaah poin ini telah dicoba sebagian orang. Bagi amatan hasil riset terdahulu mengalami hasil:

1. Santi Siti Fatimah, (Skripsi, 2019) "*Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah*". Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Indonesia. Penelitian kualitatif digunakan dalam kedua kasus tersebut. Ruqyah syar'iyah menjadi topik perbincangan kedua pria tersebut. Sebuah kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini:
 - a. Berdasarkan cita-cita Islam, kyai maksum dan Pak Faizin menggunakan ruqyah sesuai dengan kalain Allah (Al-Qur'an) atau doa-doa Nabi Muhammad.

³⁵Edi Gunawan 14 desember 2012. <http://bagi-bagiiilmugratis.blogspot.com/2012/12/hal-yang-merusak-tauhid.html?m+1>,

- b. Teknik ruqyah selain sebagai ibadah juga merupakan penawar bagi mereka yang gelisah dan sakit jiwa. Kesehatan mental Ally, Andi, dan Agus serta siswa lainnya sangat dipengaruhi oleh teknik perawatan ruqyah.
- c. Keinginan dan ambisi kuat siswa untuk merehabilitasi, serta dukungan keluarga mereka, sangat membantu membuat ruqyah bekerja untuk kesehatan mental mereka. Namun, ada beberapa masalah yang membuat seseorang sulit untuk melakukan ruqyah, seperti kurangnya iman, ketidakmampuan mereka untuk mengidentifikasi yang benar dari yang jahat, preferensi mereka untuk menyendiri dan melankolis, dan keengganan mereka untuk berpartisipasi dalam acara yang diselenggarakan. oleh pesantren.³⁶

2. Santi Siti Fatimah, (Skripsi, 2018) dengan judul skripsi "*Terapi Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan:

- a. Rumah Syafaat 99 Semarang telah memenuhi syarat ruqyah syar'iyah dengan mengamalkan Al-Qur'an, sifat-sifat Allah dan doa-doa yang ma'tsur, diucapkan dengan kalimat yang lugas dan mudah dipahami, serta tidak adanya syirik bantuan jin).
- b. Syafaat Griya Sehat Semarang 99 menggunakan pendekatan unik untuk meruqyah, termasuk teknik seperti penyaluran emosi, perawatan bagian, dan konsultasi.³⁷

³⁶ Santi Siti Fatimah, "*Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah*", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Indonesia. 2019, h. 55

³⁷ Fatimatul Mu'alifah, "*Terapi Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*". Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

3. Lutfie Hofie, (Skripsi, 2019) dengan judul skripsi, "Ruqyah Syar'iyah Sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomotorik (Studi Kasus Pasien Penderita Gangguan Psikosomatik Di Klinik Al-Baharun Ketapang Sampan)". Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan:

Pengobatan Ruqyah atau Penyembuhan Al-Qur'an, seperti yang sering disebut, tidak hanya mengobati penyakit jin dan penyakit magis. Semua jenis penyakit, baik di Bumi maupun di Akhirat dapat disembuhkan atau diobati dengan menggunakan ayat-ayat sederhana tertentu dari Al-Qur'an dan kebenaran ilmiah. Karena mereka psikosomatis. Ada sejumlah pasien psikosomatik yang masalah psikologis dan fisiknya tidak bisa dipisahkan.³⁸

2.1

Tabel Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Santi Siti Fatimah, "Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya	Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Jolo	Sama-sama penelitian kualitatif. Sama-sama

Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018, h. 106

³⁸ Lutfie Hofie, "Ruqyah Syar'iyah Sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomatik", (Studi Kasus Pasien Penderita Gangguan Psikosomatik Di Klinik Al-Baharun Ketapang Sampan)", Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia. 2019, h. 29-30

	Terbanggi Besar Lampung Tengah".	Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah.	membahas tentang praktek ruqyah syar'iyah. 39
2.	Fatimatul Mu'alifah, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang"	Penelitian ini dilakukan di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang	Sama-sama jenis penelitian Kualitatif Sama-sama membahas tentang Ruqyah Sama-sama menjadi terapi pengobatan syar'i. ⁴⁰

³⁹ Santi Siti Fatimah, "Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah", Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Indonesia. 2019, h. 29-30

⁴⁰ Fatimatul Mu'alifah, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang". Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018, h. 106.

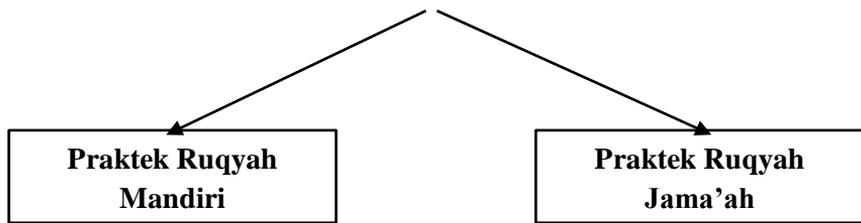
3.	Luttie Hotic, "Ruqyah Syar'bah Sehagal Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomotorik (Studi Kans Pasien Penderita Gangguan Psikosomatik Di Klinik Al- Baharun Ketapang Sampan)"	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian ini dilakukan di Di Klinik Al-Baharun Ketapang Sampan)" ▪ Mata Pelajaran yang digunakan ialah matematika ▪ Variabel terikatnya ialah kemampuan berfikir kritis matematika 	Memiliki variabel bebas yang sama yaitu Kecerdasan emosional dan motivasi belajar ⁴¹
----	---	--	---

F. Kerangka Berpikir

Ada beberapa keuntungan untuk mengadopsi kerangka berpikir positif, seperti memberikan arah yang jelas untuk proses penelitian dan membantu peneliti dan masyarakat umum membangun pemahaman yang sama tentang apa yang mereka lakukan.

Praktek KRS

⁴¹ Lutfie Hofie, "Ruqyah Syar'iyah Sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomatik", (Studi Kasus Pasien Penderita Gangguan Psikosomatik Di Klinik Al-Baharun Ketapang Sampan)". Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia. 2019, h. 29-30.



Secara konseptual, Model Amalan Ruqyah merupakan suatu pendekatan penyelenggaraan kegiatan ruqyah yang dikembangkan secara metodis untuk mewujudkan kegiatan ruqyah dan menjadi pedoman pelaksanaan amalan ruqyah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah studi lapangan adalah salah satu di mana peneliti pergi ke lapangan untuk mencari masalah di daerah yang diteliti dan membuat pengamatan tentang mereka di sana. Ini adalah cara data dikumpulkan dan dianalisis yang dijelaskan dalam metodologi penelitian. Ini disebut studi "naturalistik" karena dilakukan dalam konteks alami ("pengaturan alami"), yang berarti peneliti mengamati dan mengumpulkan data secara langsung. Untuk penelitian ini, kami menggunakan kombinasi observasi dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan KRS dan orang-orang seperti Ustadz Emlan, Ustadz Hasbullah, dan Ustadz Chandra.

Mereka dipilih berdasarkan kesediaan mereka untuk diwawancarai, pengetahuan mereka tentang Ruqyah Syar'iyah, dan partisipasi jangka panjang mereka dalam KRS dan inisiatifnya. Data dari buku, artikel jurnal, dan dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi sekunder dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 tempat yang berbeda yaitu pertama di masjid Muhajirin. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 April 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamphlet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.
3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.

Penelitian kedua dimasjid Khairul Ikhsan Timur Indah, Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 7 september 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.

2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamflet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.
3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.

Penelitian yang ketiga di Masjid Al Anshor Sukarami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 12 april 2021 pukul 08.00 sampai pukul 12.00. adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Satu minggu sebelum kegiatan panitia telah memberitahu dan memohon izin kepada pengurus masjid setempat bahwasannya KRS akan mengadakan kegiatan dimasjid tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin maka pengurus KRS akan membuat pemberitahuan yang berupa spanduk kegiatan, brosur selebaran, dan pamflet yang masing-masing dipublikasi dilokasi kegiatan dan dimedia sosial.

3. Setelah 2-4 hari biasanya sudah ada peserta kegiatan yang mendaftar. Hal ini dikarenakan disetiap pamphlet disertai nomor telepon panitia untuk memudahkan peserta untuk mendaftar.
4. Kegiatan ruqyah ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu dengan masing-masing dua lokasi dalam satu hari. Seperti biasa satu hari sebelum kegiatan Ustadz Mubarak selaku Pembina sudah tiba di Kota Bengkulu setelah melakukan perjalanan dari Kota Depok, Jawa Barat.
5. Pada hari kegiatan tahap-tahap kegiatannya adalah, pembukaan dengan Pengajian, Ruqyah massal, Ruqyah mandiri, dan pengobatan herbal sesuai sunnah.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Cita-cita pendidikan Islam yang diajarkan oleh Ustadz KRS dan tokoh masyarakat di Bengkulu menjadi fokus kajian ini. Informan penelitian adalah orang-orang yang berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dengan peneliti. Menurut penulis, perspektif pelaku ruqyah syar'iyah dan masyarakat umum dalam praktik ruqyah syar'iyah diambil sebagai informan dalam hal ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti kualitatif melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data untuk studi mereka karena tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data penelitian yang akan diperiksa. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan memperhatikan suatu proses atau item dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti dengan menggunakan apa yang telah diketahui dan apa yang telah dihipotesiskan. Metode untuk melakukan penelitian dengan cara menyaksikan kejadian-kejadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan mencatat hasil-hasilnya dengan baik disebut metode observasi. Peneliti dapat menggunakan observasi sebagai strategi untuk mengamati subjek studi mereka dalam berbagai cara, termasuk observasi langsung dan observasi tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara, sering dikenal sebagai interogasi, adalah interaksi satu lawan satu antara pewawancara dan subjek. Kami melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, yang dilakukan satu-satu dengan subjek wawancara dan terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dimungkinkan untuk memberikan dokumentasi dengan mendokumentasikan sumber informasi tertentu seperti esai, artikel, wasiat, publikasi, dan undang-undang dengan bukti yang tepat. Rekaman, fotografi, suara, teks, atau analisis isi adalah semua bentuk dokumentasi yang dapat digunakan dalam penelitian.⁴²

E. Teknik Keabsahan Data

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 244

Metode validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknologi:

a. Triangulasi Sumber

Data dari beberapa sumber dapat diperiksa ulang untuk akurasi dengan cara ini. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

b. Triangulasi Waktu

Dengan kata lain, peneliti melakukan banyak tes untuk memastikan bahwa temuan itu akurat. Perubahan dalam proses kerja dan perilaku manusia membutuhkan ini. Dengan melakukan serangkaian pengamatan pada subjek tertentu, seseorang dapat menggunakan metode ini.

c. Triangulasi Teknik

Dengan kata lain, membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode, seperti wawancara dan dokumentasi kemudian mengamati hasil wawancara tersebut. Data hasil wawancara dan observasi digunakan dalam penelitian ini untuk membentuk triangulasi sumber.⁴³

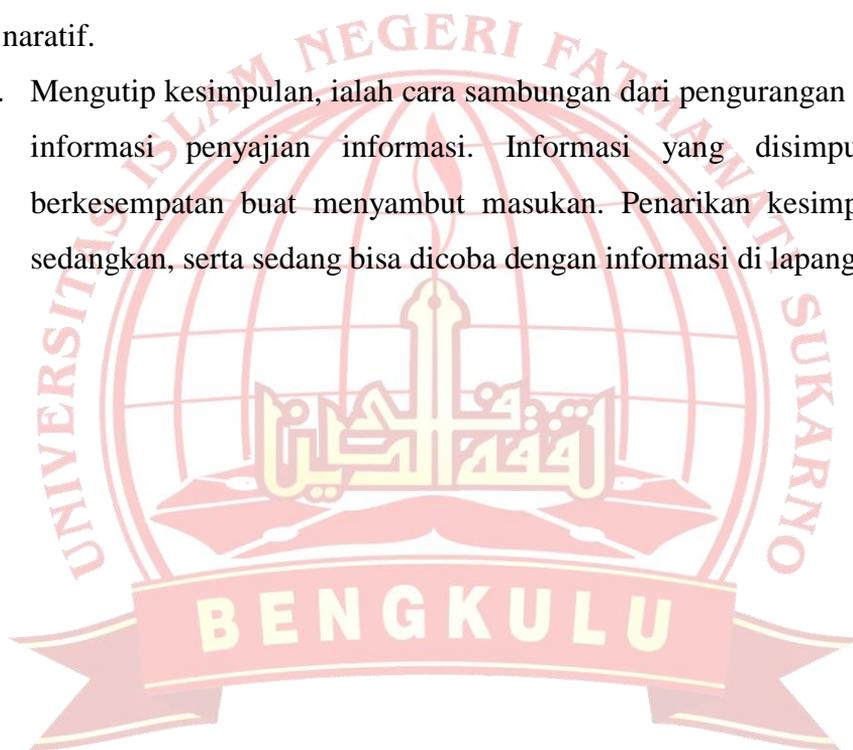
F. Teknik Analisis Data

Untuk membuat analisis data dalam penelitian ini sesederhana mungkin, peneliti menggunakan desk analisis kuantitatif yang menampilkan hasil penelitian berdasarkan input data dari awal. Untuk mengumpulkan informasi tentang suatu kejadian tertentu, penulisan deskriptif adalah teknik menulis yang digunakan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 240.

Dalam makalah ini, penulis menggunakan analisis statistik dari data yang dikumpulkan selama proses penulisan, yang dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Pengurangan informasi, ialah cara pengumpulan serta riset.
2. Penyajian informasi, ialah informasi yang sudah didapat dihidangkan dalam wujud catatan jenis tiap informasi yang diterima dengan wujud naratif.
3. Mengutip kesimpulan, ialah cara sambungan dari pengurangan serta informasi penyajian informasi. Informasi yang disimpulkan berkesempatan buat menyambut masukan. Penarikan kesimpulan sedangkan, serta sedang bisa dicoba dengan informasi di lapangan



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah berdirinya dan situasi Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu

Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu berdiri sejak tahun 2016 tepatnya dibulan September. Adapun tahapannya sebelum berdiri komunitas ini adalah anggota komunitas ini melapor kepada Ketua RT setempat dan tercatat ada 2 RT dan Masyarakat kawasan Masjid Muhajirin, Padang Nangka. Kemudian setelah mendapatkan izin dari kelurahan dan terbentuk kepengurusan Komunitas Ruqyah Syar'iyah menyambakan kepada masyarakat sekitar mengenai program unggulannya.

Letak Sekretariat Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu terletak didaerah Simpang Nakau merupakan sekretariat 1, kemudian sekretariat 2 terletak di Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Terdiri dari gedung bangunan ruko yang berfungsi untuk kegiatan komunitas seperti papat, Pelatihan, dan kumpul bersama. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan Ruqyah, Komunitas Ruqyah Syar'iyah tidak hanya melakukan di sekretariat akan tetapi dimasjid, kantor Instansi Pemerintahan, dan rumah-rumah warga.

2. Motto, Visi, Misi dan Program Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu.

Visinya adalah memurnikan tauhid masyarakat, Misinya menjadikan ruqyah sebagai media dakwah yang mudah untuk semua kalangan. Adapun Program KRS adalah:

1. Mengadakan pelatihan *ruqyah syar'iyah* gratis setiap pekan.
2. Membuat sarana belajar tentang ilmu *ruqyah syar'iyah* yang berbentuk audio dan video.
3. Mencetak makalah tentang ilmu *ruqyah syar'iyah*.
4. Terapi *ruqyah syar'iyah* gratis.
5. Kajian-kajian keislaman.
6. Mengadakan bebrbagi macam pelatihan. Yaitu, pelatihan kader dai, pelatihan mengurus jenazah, pelatihan sholat gerhana, dan pelatihan bekam.
7. Program khusus bulan Ramadhan yaitu, sebar ta'jil, tausiyah dan silaturahmi, buka bersama dengan KRS.

3. Pengurus Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu

Pembina : Ustadz Hizbullah Al Mubarak, LC

Ketua : Ustadz Chandra Jonata

Sekretaris : Fero Sanjaya

Bendahara : Emlan Hariyadi

Humas : Gemi Radisaputra, S.Pd

B. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 7 Februari 2021 bertempat di lokasi Masjid Tholiburahmah Kecamatan Singaran Pati pada

saat kegiatan pelatihan *ruqyah syar'iyah* yang dipimpin oleh Al Ustadz Hizbullah Al Mubarak, LC. Kemudian pelatihan *ruqyah syar'iyah* dimasajid Khairul Ihsan Timur Indah ujung pada tanggal 4 Desember 2022.

2. Informan Penelitian

Pengurus komunitas *ruqyah syar'iyah*: Ustadz Hizbullah Al Mubarak, LC, Ustadz Chandra Jonata, Ustadz Emlan Hariyadi
Jama'ah: Bapak Bambang, Bapak Lukman, dan Bapak Redo.

C. Deskripsi data hasil Penelitian

1. Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah Di Kota Bengkulu

Eksistensi atau keberadaan Komunitas ini sudah cukup baik di Kota Bengkulu. Hal ini dapat di buktikan dengan berbagai macam program kerja KRS yang rutin dilaksanakan setiap bulannya di Kota Bengkulu. Keberadaan komunitas ini sangatlah penting ditengah-tengah masyarakat. Sebagai komunitas keagamaan, komunitas ini kerap menjadi tujuan masyarakat sebagai tempat untuk melaksanakan pengobatan baik jasmani maupun rohani.

Seperti kelompok-kelompok atau lembaga lainnya yang mana pada setiap instruktur kegiatan sebuah lembaga pasti memiliki beberapa program-program unggulan yang dilakukan sebagai tolak ukur sebuah parade pengakuan atau eksistensi dari lembaga itu sendiri. Begitupula halnya dengan komunitas *ruqyah syar'iyah* ini juga memiliki beberapa program unggulan yang digunakan sebagai kegiatan yang berlangsung di KRS seperti yang di utarakan oleh Ustadz Chandra Jonata pada saat wawancara beliau mengatakan:

“Selama ini yang dilakukan adalah menjalankan program-program unggulan yaitu pelatihan ruqyah syar’iyyah, ruqyah intensif, ruqyah massal, kajian tauhid, tambahan yang lain-lain misalnya tahsin atau belajar membaca al-qur’an.”⁴⁴

Senada dengan pernyataan ustad candra tersebut Lebih lanjut Ustadz Vero Sanjaya mengutarakan :

” Kegiatan KRS yang saya tau pertama adalah pembelajaran ruqyah syar’iyyah gimana hal ini dilakukan oleh setiap pengurus KRS itu agendanya setiap sebulan sekali ada edukasi”bagaimana pentingnya dakwah tauhid dan untuk menghindarkan kesyirikan dan lebih kepada pelatihan”⁴⁵

Ustadz Emlan Hariyadi menambahkan bahwa setiap bulan KRS selalu melaksanakan pelatihan ruqyah:

“Diantaranya pada setiap bulan KRS rutin mengadakan pelatihan ruqyah syar’iyyah dimana kegiatan ini dilakukan dimasjid masjid dan perkantoran kegiatan ini terlaksana atas kerjasama atas pengurus KRS dan pihak yang bersangkutan.”⁴⁶

Jika di perhatikan aktifitas komunitas ini mulai dari cara berbicara sampai pelaksanaan kegiatan. Yang mana peneliti ikut serta didalam mempersiapkan acara pelaksanaan ruqyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan pengamatan peneliti di lapangan semua program

⁴⁴ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁴⁵ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Fero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁴⁶ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

yang disusun oleh pengurus KRS sudah terlaksana baik, seperti pelatihan ruqyah, ruqyah intensif, kajian tauhid dan lain sebagainya.

Untuk memenuhi standar kegiatan yang layak atau dengan kata lain dalam melaksanakan kegiatan pasti memerlukan perencanaan dan konsep yang matang serta peninjauan langkah-langkah yang bijaksana agar tidak terjadi kesalahan terlebih ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan iman dan ketauhidan itu berarti tidak dapat dilakukan dengan sembarangan asal jadi atau asal dilaksanakan. Untuk melancarkan kegiatan atau program unggulan KRS melalui beberapa langkah seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Chandra Jonata:

“Awalnya yaitu wawancara ditanya mengenai keluhan dari pasien, masalahnya, sakit yang dirasakan, gejala yang dirasakan, merasakan keanehan apa saja, Riwayat sakitnya, riwayat khususnya, riwayat kesyirikan, pernah pakai jimat atau semacamnya, pernah berobat kedukun, riwayat turun temurun pusaka keluarga misalnya. Setelah kita tanya langsung kita tangani diajari ruqyah mandiri untuk mendeteksi bagaimana reaksinya. Setelah itu baru kita ruqyah intensif atau ditangani secara khusus dan kita lihat reaksinya, apakah parah reaksi atau biasa-biasa saja reaksinya kemudian dari hasil reaksi itu baru bisa menentukan langkah selanjutnya apakah mudah atau sulit.”⁴⁷

Ustadz Vero Sanjaya menambahkan perihal dua tahapan yang harus dilakukan pengurus KRS untuk merealisasikan setiap kegiatan KRS, dua langkah tersebut ialah:

⁴⁷ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, tgl bulan 2021

‘‘Dua langkah yang dilakukan pengurus KRS adalah pertama pengurus masjid mengajukan surat kerjasama kepada KRS, kedua pihak KRS yang mengurus kerjasama kepada pengurus masjid.’’⁴⁸

Ustadz Emlan Hariyadi menjelaskan bagaimana tahapan pada saat berlangsungnya kegiatan yakni:

‘‘Dimana peruyah dan pasien harus berserah diri kepada Allah, tidak boleh menggantungkan atau berharap kesembuhan itu kepada peruyah dan bisa juga membacakan ayat ayat Al Qur’an yang berhubungan dengan ruqyah doa-doa yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh nabi kita Muhammad Saw serta bisa dilakukan secara perorangan atau massal.’’⁴⁹

Jama’ah yang ikut kegiatan ruqyah adalah mereka yang memiliki gejala penyakit dan berikhtiar untuk sembuh. Para jama’ah berharap akan mendapatkan kesembuhan dan ketenangan batin setelah melakukan praktek ruqyah. Setelah peneliti ikut serta didalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan *ruqyah syar’iyyah*, peneliti bisa menyimpulkan bahwa semua langkah-langkah itu terlaksana dengan baik serta terstruktur dengan sangat jelas.⁵⁰

Agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan tentu tidak semua pengurus KRS dapat menangani pasien atau peseta ruqyah di sini pengurus KRS Bengkulu secara struktur bersama Pembina KRS dipusat jika berkesempatan datang maka kami melibatkan dia sebagai ustadz utama dan founder yang biasa memberikan tausiyah dan kita publikasi

⁴⁸ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁴⁹ Wawancara Pribadi dengan Emlan Hariyadi, Bengkulu, tgl bulan 2021

⁵⁰ Hasil Pengamatan Penulis

kepada masyarakat secara umum dan meminta bantuan kepada pengurus masjid dan masyarakat pada umumnya.⁵¹ Yang terlibat adalah yang pertama pengurus KRS, baik ustadz Hizbullah sebagai Pembina dan pengurus KRS yang ada di cabang kota Bengkulu. Yang kedua yaitu jama'ah yang mengikuti pelatihan tersebut ketiga adalah pengurus masjid.”⁵² Karena untuk mengetahui pentingnya pelatihan *ruqyah syar'iyah* itu sendiri. Yaitu pengurus masjid dengan pengurus KRS sendiri dan jama'ah yang ingin diruqyah.”⁵³ Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa hampir seluruh pengurus KRS ikut serta dan ikut ambil adil dalam kegiatan yang dilakukan KRS.

Pemilihan Lokasi menjadi pusat perhatian pertama dalam melaksanakan kegiatan ruqyah namun KRS tidak membatasi harus dimasjid mereka akan mengadakan kegiatan di masjid, instansi-instansi, dirumah, disekolah bahkan diruko-ruko jika ada permintaan. Tidak ada tempat khususnya.”⁵⁴ Ustadz Vero Sanjaya mengatakan: “Tidak ada jadwal tetap, karena setiap bulan kita pindah tempat sudah lebih dari seratus masjid yang sudah dikunjungi oleh KRS dan yang terkenal itu di masjid At Taqwa.”⁵⁵ Ustadz Emlan Hariyadi menambahkan ”Dimasji, dinstansi pemerintah, sekolah ataupun perkantoran yang mengajukan

⁵¹ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, tgl bulan 2021

⁵² Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁵³ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁵⁴ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁵⁵ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

permintaan untuk bekerjasama.”⁵⁶ Dengan kata lain Menurut pengamatan peneliti kegiatan ruqyah ini bisa dilakukan dimana saja, dengan syarat tempatnya bersih dan perlengkapannya memenuhi seperti kantong plastik dan air minum. Namun selama ini yang saya temui adalah ruqyah dilakukan di masjid atau majelis-majelis ilmu.

Adakalanya sebagai manusia erat kaitannya dengan dosa tidak ada satupun hamba Allah yang terlepas dari kata dosa baik itu dosa besar maupun dosa kecil, dosa yang dilakukan secara sadar maupun tak sadar, dosa yang dapat di ampuni maupun dosa yang tidak dapat di ampuni. Sebagian orang menganggap ruqyah dapat membantu menghilangkan jin yang bersemayam didalam tubuh manusia tidak ada yang salah dengan pernyataan ini tidak ada salahnya berikhtiar dalam pengobatan benar atau salah tergantung dengan mereka yang mempercayainya. Secara khusus kita orang indonesia ini secara keseluruhan budaya kesyirikan masih merajalela contohnya masih banyak kita temui pusaka pusaka keturunan, jimat-jimat didompet untuk perlindungan dan penglarisan, belajar ilmu kebatinan, penglarisan untuk usaha jualan, dan masih banyak yang bilang ini adalah hal yang biasa biasa saja. Hal itu banyak yang tidak bisa menjelaskan dan membedakan bahkan dianggap biasa saja oleh beberapa orang dan ini sangat fatal.”⁵⁷

Seperti yang kita ketahui pada saat ini banyaknya praktek kesyirikan yang ada didalam masyarakat banyak masyarakat yang awam belum tau bagaimana menegakkan syariat islam. Disitulah peran penting

⁵⁶ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁵⁷ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

krs untuk tetap memberikan edukasi istiqomah didalam jalan dakwah tauhid dan menjauhi sifat’’ syirik dan musrik yang dilakukan masyarakat di desa. Karena di desa paling banyak praktek syirik dan bertentangan dengan tauhid syariat islam dan itu merupakan tugas krs dalam menuntaskan dakwah tauhid dikalangan desa.⁵⁸

Menurut peneliti khususnya diwilayah Provinsi Bengkulu ini memang sangat diperlukan komunitas ruqyah ini. Karena dipelosok-pelosok daerah seperti wilayah desa itu memang masih banyak praktek-praktek yang mengarah kepada kesyirikan jika kita melihatnya dari sudut pandang agama.

Selama ini pengurus KRS mengadakan ruqyah massal dan ruqyah intensif rutin setiap bulan di cabang kota Bengkulu, terhitung sejak bulan September tahun 2016 sampai sekarang KRS rutin mengadakan kegiatan setiap bulan sekali. Didalam dua tempat, awal dan akhir bulan biasanya.”⁵⁹ Selain lokasi penempatan waktu kegiatan juga menjadi pertimbangan penting dalam melaksanakan kegiatan Ustad Vero Sanjaya menyampaikan jadwal tetap kegiatan yang dilaksanakan KRS adalah sebulan sekali mengadakan pelatihan ruqyah, sebulan sekali itu hari sabtu dan minggu ditempat masjid yang berbeda.⁶⁰ Setelah peneliti mengamati kegiatan rutin KRS ini sudah berjalan dengan baik sekali. Bahkan didalam

⁵⁸ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁵⁹ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁶⁰ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

2 hari bisa melakukan kegiatan ruqyah sebanyak 4 kali siang dan malam.⁶¹

2. Faktor yang mempengaruhi Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah

2.1. Lingkungan

Lingkungan sangatlah mempengaruhi keberadaan komunitas ini. Di kota Bengkulu lingkungan termasuk sangat mendukung terhadap keberadaan komunitas ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan selalu ada tempat (masjid, perumahan, dan Instansi) yang memberikan izin untuk diadakan pelaksanaan kegiatan Ruqyah ini yang sifatnya mengumpulkan masyarakat banyak. Hal lain yang sangat mendukung adalah masyarakat Kota Bengkulu yang religius merupakan faktor pendukung.

2.2. Komunitas

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap eksistensi Komunitas ini. Namun hal tersebut berhasil karena adanya dorongan dari dalam pengurus komunitas ruqyah syar'iyah itu sendiri dalam menjalankan program dan memberikan edukasi terhadap masyarakat khususnya di Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan dengan menjalankan program kerja Mingguan, Bulanan, serta mempublikasikan pamflet melalui media Sosial. Ini merupakan strategi yang sangat ampuh dalam menarik minat masyarakat sehingga setiap kegiatan selalu ada peserta yang ikut serta.

Tidak menampik hampir menjadi hal yang mustahil jika dalam setiap perjalanan sesuatu itu tidak memiliki tantangan atau hambatan yang akan menjadi kendala dalam melangsungkan kegiatan yang telah di rancang sedemikian rupa baik itu kendala yang terjadi dari internal

⁶¹Hasil Pengamatan Penulis

maupun eksternal, kendala besar maupun kecil. Namun berdasarkan pernyataan dari Ustadz Chandra Jonata yang mengatakan bahwa Selama ini yang ditemui oleh pengurus KRS merupakan kendala-kendala kecil, misalnya masalah kerjasama dengan pengurus tempat kegiatan, publikasi yang tidak maksimal. Contohnya masalah izin membuat kegiatan di masjid tapi ada pihak pengurus masjid atau individu masyarakat yang tidak setuju dengan adanya kegiatan ruqyah ini.”⁶²

Setiap tempat mempunyai kendala masing-masing, kalau didesa biasanya pengurus masjidnya tidak percaya kalau kita adalah salah satu pengurus dakwah tauhid dan mereka banyak yang belum paham hadist hadist tentang ruqyah dan tafsirnya serta menelan hadis secara mentah dan menganggap ruqyah ini pengobatan yang bid'ah dan baru dilakukan. Inilah yang menjadi kendala dilapangan.”⁶³ Yang dilakukan secara jama'ah adalah masih kurangnya pemahaman terhadap praktek ruqyah yang ada di masyarakat. Sehingga terkadang sulit untuk mengumpulkan massa yang dalam jumlah banyak.”⁶⁴

Peneliti mengamati bahwa tidak dapat di hindari bahwa memang tidak semua masyarakat saat ini tertarik untuk melakukan *ruqyah syar'iyah*, inilah salah satu yang menjadi kendala ketika akan mengadakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan orang banyak.⁶⁵

⁶² Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁶³ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁶⁴ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁶⁵ Hasil Pengamatan Penulis

Yang namanya komunitas orangnya tidak terlalu tetap, yang mau berkumpul dan mau aktif meluangkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan Ruqyah. Contohnya mencari link untuk kegiatan, mempublikasikan kepada masyarakat.”⁶⁶

Pertama pelatihan *ruqyah syar’iyyah*, kedua ada ruqyah intensif yang dilakukan disekretariat krs, ketiga ada kegiatan tahsin al-qur’an untuk memperbaiki pengucapan al-qur’annya, keempat iftor jama’i seminggu sekali dan sebulan sekali selama pandemi, kelima yaitu aksi cepat tangap sosial yang berkaitan dengan kegiatan kemanusiaan seperti korban bencana alam yang pernah terjadi dikota Bengkulu.”⁶⁷ Kegiatan ruqyah setiap bulan, santunan kepada anak yatim dikota Bengkulu belajar al qur’an masing-masing pengurus serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan dakwah tauhid.”⁶⁸

Setelah saya mengamati, proqram yang ada di KRS ini memang banyak yang bersifat sosial kemasyarakatan. Artinya memang bisa dirasakan nilai positifnya oleh masyarakat banyak.⁶⁹ Sudah seharusnya dalam sebuah badan keorganisasian memiliki structural atau bagian-bagian tugas yang jelas sehingga dalam perjalanannya organisasi tersebut tidak mengamali kendala yang terlalu besar lagi pula untuk mengurus perizinan berdidrinya sebuah lembaga atau organisasipun agar dapat di akui keberadaannya dibutuhkan kestruktural badan organisasi atau

⁶⁶ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁶⁷ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁶⁸ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁶⁹ Hasil Pengamatan Penulis

lembaga, tidak terkecuali dengan lembaga yang di bangun oleh masyarakat atau perseorangan ini seperti KRS Ustadz Chandra Jonata mengatakan krs ini terbentuk pada tahun 2016. Dengan tahapan kita lapor kekelurahan, Rt, melibatkan Rt 12, Rt 8 padang angka kawasan masjid muhajirin. Kemudian kita bentuk komunitas ini dan kita sampaikan kepada warga dengan program-program unggulannya.⁷⁰ Ustadz Vero Sanjaya menyatakan bahwa krs ini sudah baku kemudian ditambahkan pula dengan Ustadz Emlan Hariyadi bahwa krs Mempunyai struktur yang sudah baku dan cukup jelas dimana krs ini berdiri dibawah payung Yayasan Panji Tauhid Indonesia yang berpusat dikota Depok.⁷¹

Bentuk strukturnya masih bentuk umum terdiri dari Pembina, ketua, sekretaris, bendahara, dan Humas.⁷² Dengan susunan sebagai berikut. Pembina: Ustadz Hizbullah Al Mubarak,LC, Ketua: Chandra Jonata, Bendahara: Emlan Hariyadi, Sekretaris: Fero Sanjaya, Sekretaris 2: Lukman Hakim Sekretaris, HRD: Gemi Radisaputra, S.Pd.⁷³

Meskipun struktural telah terbentuk namun tidak menuntut kemudian dalam praktek atau dalam lapangan akan menemui sebuah kendala ustad Chandra Jonata mengemukakan kendalatersebut berupa secara umum adalah publikasi atau ada beberapa perangkat desa yang

⁷⁰ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁷¹ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁷² Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁷³ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

tidak setuju. Tapi kalau ruqyah permintaan pribadi tidak ada masalah.⁷⁴ Sebuah permasalahan yang biasa terjadi dimana hal tersebut merupakan umum terjadi disebabkan pemikiran yang belum bisa dapat di peranggungjawabkan sebagai aparat maka wajar jika akan ada rasa kekhawatirannya terhadap keselamatan warganya, namun seperti yang di sampaikan bahwa apabila ada warganya yang meminta secara pribadi maka kepala desa tidak akan merasa keberatan selagi masih bisa dipertanggungjawabkan. Namun berbeda dengan ustad chandar adapun bagi Ustadz Vero Sanjaya Permasalahan itu lebih kepada pendanaan. Contohnya seperti mau memfotocopy itu belum mempunyai dana yang besar. Tidak ada permasalahan yang cukup serius ketika hendak meruqyah.⁷⁵ Masalah keuangan memang selalu menjadi permasalahan yang cukup dominan dalam sebuah keorganisasian. Setelah saya ikut dan melaksanakan kegiatan ruqyah ini, memang hal tersebut kerap terjadi namun tetap ada solusi untuk mengatasinya.⁷⁶

Meskipun memiliki beberapa kendala namun demikian akan ada faktor pendukung di dalam pelaksanaan praktek *Ruqyah Syar'iyah* dari hasil wawancara Ustadz Chandra Jonata menyampaikan faktor pendukung tersebut Tentunya transportasi, seperti kita mau mengadakan kegiatan keluar kota bahkan luar daerah. Semuanya masih serba terbatas dan donasi tidak konsisten masuk kedalam kas komunitas.⁷⁷ Lebih Lanjut

⁷⁴ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁷⁵ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁷⁶ Hasil Pengamatan Penulis

⁷⁷ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

Ustadz Vero Sanjaya mengatakan faktor Pertama adalah ada ustadz selaku pembina yang mengisi materi, kedua faktor pendukung adalah SDM yang ada didalam pengurus itu sendiri, ketiga yaitu adanya tempat untuk melakukan pelatihan, karena jika kita diluar ruangan maka kita akan menemui kendala atau gangguan dan tidak bisa secara intens dalam melakukan pelatihan.⁷⁸ Menurut saya ini memang benar, bahkan hampir disemua organisasi bisa ditemukan permasalahan yang demikian.⁷⁹

Membicarakan kendala tentu pasti ada upaya-upaya yang dilakukan KRS di dalam mengenalkan program KRS kepada masyarakat luas KRS harus lebih banyak lagi mengadakan kegiatan *ruqyah syar'iyah* ini seperti ruqyah misalnya dan ruqyah intensif. Karena di KRS ini dalam pelaksanaan kegiatannya tidak langsung meruqyah akan tetapi diisi dulu dengan kajian-kajian dakwah tauhid kepada masyarakat agar dapat membedakan mana itu syirik dan pengobatan-pengobatan yang terlarang.⁸⁰ Upaya tersebut menurut Ustadz Vero Pertama melalui pelatihan, kedua melalui media untuk menyiarkan, ketiga melalui pengurus krs itu sendiri yang memiliki latar belakang yang berbeda seperti ada yang mahasiswa, pedagang, dan profesi lainnya. Serta pengurus wajib memberikan edukasi kepada masyarakat disekitar mereka tinggal.⁸¹ Lebih lanjut Diantaranya KRS Membuat spanduk kegiatan sebelum mengadakan kegiatan krs juga aktif membuat dan menyebarkan

⁷⁸ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

⁷⁹ Hasil pengamatan penulis

⁸⁰ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Candra Jonata, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁸¹ Wawancara Pribadi dengan Ustadz Vero Sanjaya, Bengkulu, 2 November 2021

informasi artikel online media sosial yang bisa dilihat di *Instagram*, *facebook*, dan *youtube*.”⁸² Ketika akan dilakukan kegiatan *ruqyah syar’iyyah* maka seminggu sebelum kegiatan akan banyak kita temui pamflet, spanduk kegiatan, dan selebaran. Hal itu merupakan salah satu cara KRS dalam melakukan pemberitahuan kepada masyarakat.⁸³

Selain melakukan wawancara dengan pengurus KRS peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta dari *ruqyah* atau anggota KRS hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai hasil dari praktek lembaga KRS. Saat ditemui dikediamannya salah satu peserta *ruqyah* mengatakan alasannya mengikuti *ruqyah* yang mana selama ini beliau merasakan ada yang berbeda dalam dirinya pertama seperti merasakan sakit yang berbeda. Kemudian beliau tanya sama teman selanjutnya beliau mendengar ada KRS ini. Ini *ruqyah* adalah salah satu metode yang digunakan oleh Rasulullah. Apalagi ia merasakan sakitnya ini non medis. Kemudian saya ingin mencoba pengobatan *ruqyah* ini, apalagi di kota Bengkulu ini masih belum banyak dilakukan.⁸⁴

Peserta lainnya juga ikut menambahkan alasannya mengikuti kegiatan KRS Dulu kita dengar pengajian tentang tauhid dan mulai ikut pengajian tentang pengobatan *ruqyah*, serta ciri-ciri gangguan. beliau menyimpulkan bahwa saya termasuk mendapat gangguan dan memutuskan untuk melakukan *ruqyah*. Saya orang kampung dan sudah menjadi kebiasaan orang kampung itu menuntut seperti ilmu pengasihan,

⁸² Wawancara Pribadi dengan Ustadz Emlan Hariyadi, Bengkulu, 25 Agustus 2021

⁸³ Hasil Pengamatan Penulis

⁸⁴ Wawancara Pribadi dengan Pak Bambang, Bengkulu, 9 September 2021

ilmu kekebalan, dan ilmu yang lainnya.⁸⁵ Masalah yang pertama saya sudah beberapa kali berobat merasa masih ada yang mengganjal dan saya menemui kejadian yang ganjil padahal saya sudah lama meninggalkan hal-hal gaib. Masalah yang kedua saya merasa emosi saya belum stabil, sehingga saya bertanya-tanya apakah sudah pergi apa belum yang ada didalam diri saya ini. Saya dulu pernah menuntut ilmu dan juga kata datuk saya didalam diri saya ini memiliki jin asap. Saya dulu pernah belajar di naga hitam 3 bulan, IKS, kuntau 3 tahun, pernah mengajar di cikak menjadi guru besar, pernah juga mengambil ilmu kanuragan. Pernah dzikir 60 kali dan puasa mutih sebanyak 3 bulan, pernah juga 3 hari 3 malam dibukit kaba untuk mengambil brajamusti.⁸⁶

Biasanya dalam sebuah pengobatan ada hal-hal semacam efek samping yang di rasakan tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga terjadi dengan proses pengobatan ruqyah yang di lakukan dengan tim KRS. Salah satu peserta mengemukakan perasaannya ketika melakukan proses ruqyah :

“Saya masih sadar ketika melakukan ruqyah. Ketika melakukan ruqyah saya merasakan tangan saya bergetar dan detak jantung saya lebih cepat dari biasanya. Saya tidak bisa mengendalikan anggota tubuh saya yang bergerak sendiri. Saya ingin muntah dan kepala saya pusing, namun saat mau dimuntahkan tidak ada yang keluar. Padahal saya sudah cukup lama meninggalkan amalan-amalan saya dulu, namun masih bereaksi ketika saya melakukan ruqyah.”⁸⁷

Kendala ketika sedang melakukan praktetk ruqyah pengobatan ruqyah syar’iyyah ini tidak hanya di temukan oleh para pengurus KRS namun juga dapat dirasakan oleh peserta praktek kendala tersebut berupa proses penyembuhan itu sendiri atau dengan kata lain waktu seperti yang di sampaikan oleh peserta “Tidak bisa didalam ruqyah sekali langsung sembuh, karena itu sudah menyatu didalam tubuh kita. Sampai sekarang saya masih melakukan ruqyah mandiri, kalau dibilang sembuh seratus

⁸⁵ Wawancara Pribadi dengan Pak Lukman, Bengkulu, 13 November 2021

⁸⁶ Wawancara Pribadi dengan Pak Ridho, Bengkulu, 6 Desember 2021

⁸⁷ Wawancara Pribadi dengan Pak Ridho, Bengkulu, 6 Desember 2021

persen belum bisa. Tidak bisa kita sekali ruqyah langsung sembuh, karena jin itu sudah menyatu dengan diri kita. pertama diruqyah kepala saya pusing berat agak gemetar dan berkeringat dingin. Seperti yang kita pelajari, sampai saya diruqyah lebih dari 4 kali. Saya sempat muntah darah ketika diruqyah, sampai setahun saya melakukan ruqyah mandiri.”⁸⁸

Selain itu ada juga kendala yang menyangkut dengan batin seperti yang di utarakan oleh salah satu peserta tetap KRS beliau mengatakan bahwa ketika ingin pergi ruqyah seperti ada yang menghalangi untuk pergi dengan bisikan-bisikan. beliau merasa ada saja gangguan seperti ingin pulang lagi, ada barang yang tertinggal, dan rasa malas yang berlebihan.⁸⁹

D. Pembahasan Penelitian

"Kita sebagai orang Mukmin percaya, bahwa Al-Quran selain sebagai mu'jizat juga berfungsi sebagai syifa (obat) dari bermacam-macam jenis penyakit," kata Ketua JRA Rijalullah Pacitan H Hamka Hakim. H Hamka menjelaskan pengobatan menggunakan metode ruqyah sejatinya merupakan tradisi yang telah dilakukan oleh salafuna shalih.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dilihat bagaimana memurnikan tauhid kepada Allah swt oleh KRS di kota Bengkulu. Didalam proses pendidikan memurnikan tauhid kepada Allah di kota Bengkulu ada langkah-langkah yang dilakukan ketika melakukan praktek *ruqyah syar'iyah*. Hal itu adalah sebagai berikut, *Pertama*, Ustadz akan melakukan kajian atau ceramah agama yang menjelaskan pentingnya tauhid kepada Allah swt. Ustadz menjelaskan kaitannya pentingnya

⁸⁸Wawancara Pribadi dengan Pak Lukman, Bengkulu, 13 November 2021

⁸⁹ Wawancara Pribadi dengan Pak Ridho, Bengkulu, 6 Desember 2021

tauhid kepada Allah dan metode pengobatan *ruqyah syar'iyah*. Kajian ini terlebih dalam membahas mengenai berbagai macam jenis gejala (penyakit) yang muncul ketika jama'ah sedang melakukan praktek ruqyah yang diakibatkan pernah memakai jimat atau semacamnya.

Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa kajian yang dilakukan sebelum melakukan praktek ruqyah adalah salah satu cara untuk mendakwahkan ilmu tauhid. Selain itu kajian ini dapat meningkatkan keimanan para jama'ah yang mendengarnya dan tentu akan menambah keyakinan sehingga para jama'ah akan semakin mantap dalam melakukan pengobatan *ruqyah syar'iyah*.

Didalam agama Islam hal ini dikuatkan dengan salah satu Hadits Nabi saw:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَخَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid) membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya, melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), mereka akan dinaungi rahmat, mereka akan dilingkupi para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi para makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya” (HR. Muslim no. 2699).⁹⁰

Kedua, hal yang dilakukan selanjutnya adalah membaca ayat-ayat *Ruqyah* (Al-Qur'an) sesuai dengan urutan didalam aturan meruqyah. Hal ini dikarenakan bacaan Al Qur'an yang dibaca untuk *ruqyah* tidak semua berkaitan dengan masalah ruqyah (jin). Hanya ayat-ayat yang berisi

⁹⁰Shahih Bukhari

ancaman, siksa, dan hukuman yang dipakai untuk meruqyah. Ini dilakukan agar ketika jama'ah mendapatkan gangguan jin bisa diusir dengan ayat tersebut.

Hal ini diperkuat oleh salah satu firman Allah SWT yaitu:

Surat Yunus ayat 79- 82

فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ. وَقَالَ فِرْعَوْنُ اثْنُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ
فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السَّحْرُ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَيَبْطِلُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ
وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ. الْمُفْسِدِينَ

“Dan Firaun berkata (kepada pemuka kaumnya), "Datangkanlah kepadaku semua pesihir yang ulung!"Maka ketika para pesihir itu datang, Musa berkata kepada mereka, "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan!"(QS. Yunus 79-82)⁹¹

Ayat diatas merupakan salah satu ayat yang menjelaskan bahwasannya kekuatan sihir (jin) tidak mampu melawan ayat yang datangnya dari Allah SWT. Dengan metode pengobatan ruqyah tidak sedikit jama'ah yang mengalami gejala kesurupan akibat reaksi jin yang menempel ditubuhnya.

1) Menjauhi segala macam bentuk kesyirikan

Dengan ikut melakukan kegiatan ruqyah, jama'ah diharapkan dapat mengurangi dan meninggalkan semua perbuatan yang dianggap syirik.Hal

⁹¹Al Qur'an Terjemah

ini dapat dilakukan karena setiap kegiatan ruqyah massal didahului dengan acara kajian tentang tauhid dan hal-hal yang bisa merusak tauhid. Contohnya, pergi keparanormal untuk berobat, menjadikan jimat pemberian orang lain untuk melancarkan usaha dagang, dan banyak sekali dalil Al Qur'an maupun hadits yang melarang umat islam untuk melakukan praktek kesyirikan. Salah satunya yaitu:

وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَى وَبَدَى إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ شَيْئًا بِهِ تَشْرِكُوا وَلَا اللَّهُ وَاعْبُدُوا
إِيمَانُكُمْ مَلَكَتْ وَمَا السَّبِيلُ وَأَبْنِ بِالْجَنِّ وَالصَّاحِبِ الْجَنَّبِ وَالْجَارِ الْقُرْبَى ذِي وَالْجَارِ
فَخُورًا مَحْتَالًا كَانَ مَنْ يُجِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ ۝

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri," (QS. An-Nisa' 36)⁹²

- 2) Melalui kajian tauhid
- 3) Ruqyah mandiri
- 4) Ruqyah massal
- 5) Membaca al qur'an
- 6) Meninggalkan kesyirikan
- 7) Minum minyak zaitun
- 8) Makan daun bidara
- 9) Menanam daun bidara

⁹²Al Qur'an Terjemah

10) Senantiasa menjaga iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan praktek *ruqyah syar'iyah* yaitu:

Pertama melaksanakan kegiatan ruqyah di masjid terlebih dahulu melakukan tausiyah agama yang isinya mengenai kajian tauhid. Melakukan kajian yang menjelaskan tentang tauhid dan pentingnya tauhid didalam kehidupan umat muslim. Hal ini sangatlah penting untuk disampaikan, karena kebanyakan jama'ah yang mempunyai reaksi ketika ruqyah adalah mereka yang pernah menuntut ilmu yang bertentangan dengan tauhid.

Landasan *ruqyah syar'iyah* adalah dalil dalam ayat Al Qur'an:

حَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَرْزُقُهُمْ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَرَحْمَةً شِفَاءً هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنُزِّلُ

Artinya:

“Dan kami turunkan Al Quran yang ia adalah 'syifa', dan rahmat bagi kaum mukmin; dan tiadalah (yang didapat) bagi orang-orang zalim kecuali kerugian.”(QS Al-Isra ayat 82). Serta hadist Nabi Muhammad SAW yaitu:

عَزَّ اللَّهُ بِإِذْنِ بَرِّ الدَّاءِ، الدَّوَاءُ أَصَابَ فَإِذَا دَوَاءٌ، دَاءٍ لِكُلِّ اللَّهِ عبد بن جابر عن

وَجَلَّ

Artinya:

“Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan

penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta'ala.” (HR. Muslim)⁹³

Serta teori salah satu pakar yang menyatakan” Ibnu Qayyim menyatakan di dalam kitabnya *Zaadul Ma'aad*, juz 3, hal 178-179, sebagaimana yang dikutip oleh Moh Sakhawi El Quds dan Moh Syamsi Hasan: Al Qur'an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat.

Kedua, langkah-langkah melakukan ruqyah adalah membaca secara berurutan ayat-ayat dibawah ini:

1. Al-Fatihah

(١) بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦)
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, (4) Yang menguasai hari pembalasan (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, [yaitu] jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan [jalan] mereka yang dimurkai [orang-orang yang mengetahui kebenaran dan meninggalkannya], dan bukan [pula jalan] mereka yang sesat [orang-orang yang meninggalkan kebenaran karena ketidaktahuan dan kejahilan].(QS. Fatihah 1-7)⁹⁴

⁹³Shahih Bukhari

⁹⁴Al Qur'an Terjemah

2. Ayat Kursi

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ (٢٥٥)

Artinya:

Allah, tidak ada Tuhan [yang berhak disembah] melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus [makhluk-Nya]; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi [4] Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (255)(QS. Ali Imran 255)⁹⁵

3. Surat Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, (1) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (2) Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan, (3) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (4)

4. Surat Al-Falaq

⁹⁵Al Qur'an Terjemah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعوذُ بِرَبِّ آلِ فَالِقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ
 (٤) فِي آلِ عُقَدٍ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh, (1) dari kejahatan makhluk-Nya, (2) dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, (3) dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul [1], (4) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki". (5)(QS. Al Falaq 1-5)⁹⁶

5. Surat An-Naas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (١) مَلِكِ النَّاسِ (٢) إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ آلِ ٴوسِ ٴواسِ آلِ ٴحنَّاسِ (٤)
 (٦) الَّذِي يُوسِ ٴوسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنْ آلِ ٴجنَّةِ وَالنَّاسِ ٴ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan [yang memelihara dan menguasai] manusia. (1) Raja manusia. (2) Sembahan manusia. (3) dari kejahatan [bisikan] syaitan yang biasa bersembunyi, (4) yang membisikkan [kejahatan] ke dalam dada manusia. (5) dari [golongan] jin dan manusia. (6)(QS. An Naas 1-6)⁹⁷

6. Surat Al-A'raf ayat 117-122

⁹⁶ Al Qur'an Terjemah

⁹⁷ Al Qur'an Terjemah

﴿ وَأَوْحِيَ نَارًا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴾ (١١٧)
 فَوَقَعَ آلُ حَقِّقٍ وَبَطَلٌ مَّا كَانُوا يَعْبَهُ مَلُونَ (١١٨) فَعُلُّبُوا هُنَالِكَ وَأَنْقَلَبُوا صَغِيرِينَ (١١٩) وَأَلْقَىٰ
 (١٢٢) أَلْسَحْرَهُ سَجْدِينَ (١٢٠) قَالُوا ءَأَمَّنَّا بِرَبِّ آلِ عَالَمِينَ (١٢١) رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ۚ

Artinya:

Dan kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. (117) Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. (118) Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. (119) Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud[1]. (120) Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam, (121) "[yaitu] Tuhan Musa dan Harun". (122)(QS. Al A'raf 117-122)⁹⁸

7. Surat Yunus ayat 81-82

فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ أَلْسِحْرٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَابُّ طُلُوعِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصَلِّحُ
 عَمَلَ آلِ ۚ مُفِ سِدِينَ (٨١) وَيُحِقُّ اللَّهُ أَلْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ
 (٨٢) رَهَالِ ۚ مُجِ رُمُونَ ۚ

Artinya:

Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. (81) Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai [nya]. (82)(QS. Yunus 81-82)⁹⁹

8. Surat Thaaha ayat 68-70

⁹⁸ Al Qur'an Terjemah

⁹⁹ Al Qur'an Terjemah

قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ (٦٨) وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْ قَفًّا مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدٌ سَلْجٍ ۖ وَلَا يُفْلِحُ السَّاجِرُ حَيْثُ أَتَىٰ (٦٩) فَأَلْقَى السَّحْرَهُ سُجَّدًا ۗ (٧٠) قَالُوا ءَأَمْنَا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَىٰ ۗ

Artinya:

Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul [menang]. (68) Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir [belaka]. Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". (69) Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa". (70)(QS. Thaaha 68-70)¹⁰⁰

9. Bacaan ruqyah dari hadits Nabi Muhammad SAW

اللهم رب الناس اذهب البأس اشف أنت الشافي لا شافي إلا أنت شفاء لا يغادر سقما

Artinya:

“Ya Allah, Rabb bagi semua manusia, hilangkanlah rasa sakit, berilah kesembuhan, Engkau zat yang menyembuhkan tiada yang bisa menyembuhkan kecuali Engkau, kesembuhan yang tiada menimbulkan sakit sedikitpun.”

بسم الله أرقيك من كل شيء يؤذيك ومن شر كل نفس أو عين حاسد الله يشفيك بسم الله أرقيك

Artinya:

“Dengan nama Allah aku meruqyahmu dari kejahatan setiap jiwa atau pandangan orang yang dengki, Allah yang memberi kesembuhan padamu, dengan nama Allah saya meruqyahmu.”

أعيذك بكلمات الله التامة من شر ما خلق

Artinya:

¹⁰⁰ Al Qur'an Terjemah

“Saya mohon untuk kamu perlindungan kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang diciptakan.”

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya:

“Dengan menyebut nama Allah yang dengan keagungan nama-Nya itu menjadikan sesuatu tidak berbahaya baik yang ada di langit atau di bumi, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Sangat aman bagi pasien (jama'ah) untuk menjalani terapi ruqyah. Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu. Al-Qur'an adalah obat yang sempurna (efektif) untuk semua penyakit jantung dan tubuh, baik di sini maupun di masa depan, menurut Ibn Qayyim, yang menulis tentangnya dalam Zaadul Ma'adz, bab 3, halaman 178-179. Namun, tidak semua orang memiliki kompetensi dan kapasitas untuk menggunakan Al-Qur'an untuk menyembuhkan pasien. Jika terapi melalui Al-Qur'an dilakukan dengan benar, tepat, dengan kepercayaan dan iman dan hati yang stabil, maka tidak ada yang bisa melawan penyakit apa pun. Firman Allah, Pencipta Langit dan Bumi, tidak dapat dilawan atau dikalahkan oleh penyakit, karena jika firman diturunkan di atas gunung, gunung itu akan membungkuk dan tunduk, dan bumi akan runtuh. Artinya, di dalam Al-Qur'an terdapat solusi yang mengungkapkan obatnya, penyebab-penyebabnya, serta petunjuknya bagi orang-orang yang dikaruniai Allah kemampuan untuk memahami kitab suci. Allah tidak akan menyembuhkan siapa pun yang tidak menerima kekuatan

penyembuhan Al-Qur'an. Bagi mereka yang tidak cukup Al-Qur'an, Allah tidak akan menyediakan cukup bagi mereka.¹⁰¹



¹⁰¹ Sya'roni, Khusnul Khotimah–Psikologi Islam Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental artikel diakses pada 5 Februari 2022 dari [https://media.neliti.com/media/publications/270098-terapi-ruqyah-dalam-pemulihan kesehatan-4dbb3ad5.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/270098-terapi-ruqyah-dalam-pemulihan-kesehatan-4dbb3ad5.pdf)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksistensi atau keberadaan Komunitas ini sudah cukup baik di Kota Bengkulu. Hal ini dapat di buktikan dengan berbagai macam program kerja KRS yang rutin dilaksanakan setiap bulannya di Kota Bengkulu. Keberadaan komunitas ini sangatlah penting ditengah-tengah masyarakat. Sebagai komunitas keagamaan, komunitas ini kerap menjadi tujuan masyarakat sebagai tempat untuk melaksanakan pengobatan baik jasmani maupun rohani.

Lingkungan sangatlah mempengaruhi keberadaan komunitas ini. Di kota Bengkulu lingkungan termasuk sangat mendukung terhadap keberadaan komunitas ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan selalu ada tempat (masjid, perumahan, dan Instansi) yang memberikan izin untuk diadakan pelaksanaan kegiatan Ruqyah ini yang sifatnya mengumpulkan masyarakat banyak. Hal lain yang sangat mendukung adalah masyarakat Kota Bengkulu yang religius merupakan faktor pendukung.

Meski Lingkungan sangat berpengaruh terhadap eksistensi Komunitas ini. Namun hal tersebut berhasil karena adanya dorongan dari dalam pengurus komunitas ruqyah syar'iyah itu sendiri dalam menjalankan program dan memberikan edukasi terhadap masyarakat khususnya di Kota Bengkulu. Hal ini dilakukan dengan menjalankan

program kerja Mingguan, Bulanan, serta mempublikasikan pamflet melalui media Sosial. Ini merupakan strategi yang sangat ampuh dalam menarik minat masyarakat sehingga setiap kegiatan selalu ada peserta yang ikut serta.

Didalam proses Pendidikan memurnikan tauhid kepada Allah di kota Bengkulu ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Menjauhi segala macam bentuk kesyirikan
2. Melalui kajian tauhid
3. Ruqyah mandiri
4. Ruqyah massal
5. Membaca al qur'an
6. Meninggalkan kesyirikan
7. Minum minyak zaitun
8. Makan daun bidara
9. Menanam daun bidara
10. Senantiasa menjaga iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan praktek *Ruqyah Syar'iyah* yaitu:

Pertama melaksanakan kegiatan ruqyah di masjid terlebih dahulu melakukan tausiah agama yang isinya mengenai kajian tauhid. Melakukan kajian yang menjelaskan tentang tauhid dan pentingnya tauhid didalam kehidupan umat muslim. Hal ini sangatlah penting untuk disampaikan, karena kebanyakan jama'ah yang mempunyai reaksi ketika ruqyah adalah mereka yang pernah menuntut ilmu yang bertentangan dengan tauhid.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada Pimpinan Pusat Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu untuk selalu mempertahankan apa yang telah dicapai selama ini. Serta tetap harus mempertahankan metode dakwah tauhid untuk seluruh lapisan masyarakat.
2. Kepada seluruh pengurus Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu agar tetap bersemangat dan berjuang menjalankan semua program kerja KRS didalam mendakwahkan tauhid kepada Allah SWT.
3. Kepada seluruh jama'ah ruqyah KRS, agar tetap semangat dan sabar didalam menjalani terapi Ruqyah Syar'iyah yang sifatnya bertahap dan berulang-ulang.
4. Kepada seluruh lapisan masyarakat agar selalu mendukung dan menerima kegiatan dari Komunitas Ruqyah syar'iyah dalam melaksanakan program kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Bin Shaleh Al Ubaid. 2002. *Syetan Vs Manusia*. Jakarta: Pustaka Azzam

Abin Syamsuddin Makmun. 2007. *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Abuddin Nata. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

A, Syalabi. 1990. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna

Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2017. *Rahasia Alam Malaikat Jin Dan Setan*. Jakarta: Qisthi Press

Alfiyah Laila Alfiyatin. *Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan*. Skripsi. Yogyakarta: Bimbingan Dan Konseling Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almasdi Syahza. 2014. *Metodologi Penelitian*. Riau: UR Press

Arief S. Sadiman. 2014. *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Dian Ekawati. 2015. *Eksistensialisme*. 12(1): 10

Fatimatul Mu'alifah. 2018. *Terapi Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang*. Skripsi. Semarang: Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasan Basri. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Jasmadi Dalam Halida Zia Sholihah. 2017. *Peran Komunitas Japan Club East Borneo (JCEB) Dalam Mensosialisasikan Budaya Jepang Di Samarinda*. 5(3):152-162
- Jum'ah Amin Abdul Aziz. 2008. *Fiqih Dakwah*. Solo: Era Intermedia
- Kusnadi. 2016. *Akidah Islam Dalam Konteks Ilmiah Populer*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Lutfie Hofie. 2019. *Ruqyah Syar'iyah Sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomatik*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia
- M. Luthfi. 2017. *Nilai Pendidikan Islama Dalam Ruqyah Syar'iyah*. 6(1): 36
- Made Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nunu Burhanuddin. 2016. *Ilmu Kalam Dari tauhid Menuju Keadilan*. 2016: Prenadamedia Group
- Nur Uhbiyati. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Jakarta: Pustaka Setia
- Redja Mudyahardjo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2015. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Saidul Amin. *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin*. 22(1): 82
- Salim Bazemool. 2005. *Terapi Penyakit Hati*. Jakarta: Qisthi Press
- Santi Siti Fatimah. 2019. *Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung: Jurusan Komunikasi Dan

Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah,
Indonesia

Suyono, Hariyanto. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya



SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1546/In.11/F.II/PP.009/05/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. I. wan Satria, M.Pd
NIP : 197407182003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP : 109001242015031000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hadi Mulyono
NIM : 161121C213
Judul : Eksistensi Sistem Pendidikan Agama Islam Komunitas Ruqyah Syafiyah (KRS) Dalam Memurnikan Tauhid Kepada Allah SWT di Kalangan Remaja Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Mei 2020
Dekan,



Zubaedy

Tembusan:

1. Wakil rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 1547 /In.11 /F.II/PP.009/05/2020
Tenang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2.	Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Mei 2020
Dekan,

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Hadi Mulyono
 NIM : 1611210213
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd	82	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :26, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61). Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Abdul Aziz Bin mustamin, M.Pd.I	85	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Adi Saputra, M.Pd	81	
			JUMLAH	252	9
			RATA-RATA	84	3

Bengkulu,
 Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

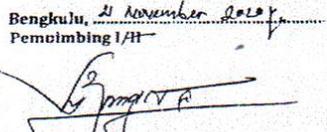
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Mulyono Pembimbing I/II : Husni Satriano, M.Pd.
 NIM : 1421013 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Pemasaran Syariah
 Jurusan : Tarbiyah : Agar Kelas Dalam Meningkatkan Tawar terhadap Produk
 Prodi : Andalasan Agama Islam yang Terjadi Laju dan Rujukan Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1		Proposal Bab I	<input checked="" type="checkbox"/> Tambahkan teori 1. Lengkapi Peningkatan Pemahaman artikel dalam komunikasi muslim 2. Tambahkan referensi fakta / permasalahan dipergunakan 3. Identifikasi peran pada pada fenomena lapangan 4. Tambahkan sumber kutipan pada teori 5. format kutipan footnote	
2		Proposal Bab II	<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa acing dicetak merah <input checked="" type="checkbox"/> Tambahkan lokasi dan waktu penelitian <input checked="" type="checkbox"/> Jelaskan teknik Pengumpulan data	
3		Proposal Bab 3		


 Dekan
 Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 21 November 2014
 Pembimbing I/II

 Husni Satriano, M.Pd.
 NIP. 196001197015081000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Mulyono Pemimpin/lingk/II : Herly Setrisno, M.Pd.
NIM : 160110113 Judul Skripsi : Persepsi Komunitas Ruygul
Jurusan : Tarbiyah Superintendan (P.S.) Dalam memonitoring Tawakul
Prodi : Pendidikan Agama Kipula suah sut terhadap Samudra Kuyyama
Islam kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4		Review Bab 1-3	1. Rencanar masalah 2. Tujuan mengawali Rencanar 3. Bahasa asing caca miring 4. sumber keupian format footnote 5. Buat daftar Perkenalan 6. Arti ayat dan hadis dibuat tegak dan 1 Spasi	
5		Review Bab 1-3	1. Tujuan keran sistim dengan rumus acuan 2. Buat daftar Perkenalan 3. Buat Persepsi Pembimbing	

Bengkulu, 16 November 2020
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005

Herly Setrisno, M.Pd
NIP.19801242015081000



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadi Mulyono Pembimbing I/II : Dr. Iwan Satria, M.Pd.
 NIM : 1606018 Judul Skripsi : Berkas Komunitas Ruyuan
 Jurusan : Tarbiyah Saripipat (KRS) Dalam Memajukan Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Tauhid kepada Allah Swt Terhadap Masyarakat
Man. Ruyuan Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	25 November 2020	Proposal Bab I.	1. Perbaiki Narasi Judul dari uraian Tambahkan jenis penelitian.	
2.	3 Desember 2020	Proposal Bab I sampai Bab III.	2. Perbaiki nomor urutan. uraian sewa! Lengkapi Daftar isi.	
3.	14 Desember 2020	Proposal Bab III	3. Perbaiki Bab III tabel penastan font semua. gunakan Paragraph single. ACC cetak di Kiri.	

Bengkulu, 4 Desember 2020
Pembimbing I/II

Dr. Iwan Satria, M.Pd.
NIP. 1979 0718 2005 12 1004

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul: **"Eksistensi Sistem Pendidikan Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Tauhid kepada Allah swt dikalangan Remaja Kota Bengkulu"**, disarankan untuk direvisi.

Kemudian direvisi dengan judul baru: **"Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah Swt Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu."**

Bengkulu, 10 Desember 2020

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Pembimbing II

Hengki Satilano, M.Pd.I
NIP. 199001242015031000



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II Menyatakan bahwa proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 16112102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

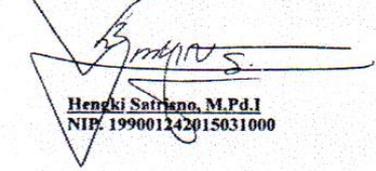
Proposal yang berjudul '**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Taubid Kepada Allah Swt Terhadap Jamsah Ruqyah Kota Bengkulu**', sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka oleh karena itu proposal skripsi ini bisa dilanjutkan ke seminar proposal.

Pembimbing I


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Desember 2020

Pembimbing II


Hengki Satriano, M.Pd.I
NIP. 199001242015031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pogar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Hadi Mulyono
NIM : 1611210213

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal atas nama:

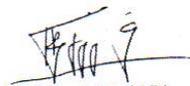
Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Judul : **Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah Swt Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu.**

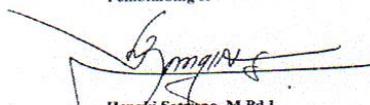
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 10 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARRIBAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Hadi Mulvono
NIM : 1611210213

Kerada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

di-

Bengkulu

Assalamu'alaikum W'r. W'b Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminat berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr :

Nama : Hadi Mulvono

NIM : 1611210213

Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Ruwah Svar'ivvah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruwah Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diterbitkan surat keterangan (SK) penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum W'r. W'b.

Bengkulu, Januari 2021

Penyeminat I

Asmara Yumarmi, M. Ag
NIP. 197108272005012063

Penyeminat II

Hengki Sarwito, M.Pd. I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pogar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PENYEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi atas nama: Hadi Mulyono, Nim: 1611210213, dengan judul:
Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid
Kepada Allah Swt Terhadap Jama'ah Ruqyah Kota Bengkulu.

Hari/tanggal : 6 Januari 2021

Pukul : 08.00 s/d selesai.

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, maka proposal skripsi
ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 12 Januari 2021

Penyeminar I

Asmara, M. Ag
NIP. 197108272005012003

Penyeminar II

Hengki Satrisno, M. Pd.I
NIP. 199001242015031000



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa T.lip. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Hadi Mulyono 1611210213	Evaluasi Komunitas Tugrek Super (Wali UKK) Duanan? Admuntrean Pendidikan Anak & kepada Allah swt Terhadap Jama'ah Ruyun ketes Bengkulu.		1. Dr. Irwan Satrio M.Pd. 2. Hengki Satrio
NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
1.	Ibu. Amara Yumarti, M.Ag	197108272005012003		
2.	Bpk. Hengki Satrio, M. Pd.	1979001242015081000		

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: Sesuaikan materi footnote dan daftar pustaka. Lengkap body note.
2.	Penyeminar II: Buat P.L.L. dan Assuman Peneliti - Perbaiki foto belakang - hapus body note. - Perbaiki Footnote. - Perbaiki Rumusan masalah. - Perbaiki sumber data.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Jusan Harjono		4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 6 Januari 2021.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaghi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dew, Ke.a Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-5.879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0530/In.11/F.II/TL.00/01/2021 24 Januari 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Pimpinan Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah SWT Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu**".

Nama : Hadi Mulyono
NIM : 1611210213
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 28 Januari /d 10 Maret 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

↳ Zubaedi



**KOMUNITAS RUQYAH SYAR'IYYAH (KRS)
CABANG BENGKULU**

Sekretariat: 1. Jalan Halimahera No. 7 RT 7 RW 4 Kelurahan Surabaya
(Simpang 4 Nakau, Sebelah Puskesmas),
2. Jl. Padat Karya 6b RT01, Kel. Selehur Kota Bengkulu.
HP/ WhatsApp: 001175753761/ 085268491514

Nomor: 099/SP/KRSB/BKL/1/2021
Bengkulu, 20 Januari 2021

Lampiran:
Perihal: Surat Penerimaan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di:

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini kami menerangkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, sebagai berikut ini:

Nama: Hadi Mulyono
Prodi: Pendidikan Agama Islam
Jurusan: Tarbiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Tadris
Semester: 9 (sembilan)
Judul: Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah Swt Terhadap Jama'ah Ruqyah Kota Bengkulu

Dalam rangka penyelesaian studi Program S1 di IAIN Bengkulu, Mahasiswa diatas diperbolehkan untuk dapat melakukan penelitian di Komunitas Ruqyah Syar'iyah Cabang Bengkulu.

Demikianlah Surat Pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua KRS Bengkulu

Christa Jonata

Sekretaris KRS Bengkulu

Fero Sanjaya



Mengetahui,
Pembina KRS

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Ustadz Dan Pengurus KRS.

1. Apa Saja Kegiatan Yang Sudah Dilakukan KRS Dalam Rangka Memurnikan Tauhid Kepada Allah Swt Di Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Langkah-Langkah Yang Dilakukan KRS Dalam Melakukan Praktek Ruqyah Kepada Pasien Dan Jama'ah Di Kota Bengkulu?
3. Siapa Saja Yang Terlibat Didalam Proses Praktek Ruqyah KRS Di Kota Bengkulu Dalam Melaksanakan Kegiatan?
4. Dimana KRS Melaksanakan Kegiatan Ruqyah Syar'iyah Di Kota Bengkulu?
5. Mengapa KRS Perlu Mengadakan Praktek Ruqyah Di Kota Bengkulu?
6. Kapan KRS Melakukan Praktek Ruqyah Di Kota Bengkulu? Apakah Ada Kegiatan Rutinnya?
7. Apa Saja Kendala Yang Dialami Oleh KRS Didalam Melaksanakan Praktek Ruqyah Pada Jama'ah?
8. Apa Saja Program Kerja Yang Dimiliki Oleh KRS?
9. Apakah KRS Mempunyai Struktur Organisasi Yang Baku (Jelas)?
10. Apakah KRS Mengalami Permasalahan Ketika Hendak Melaksanakan Praktek Ruqyah? Jika Ada, Apa Saja Yang Menadi Permasalahannya?
11. Apa Saja Yang Menjadi Faktor Pendukung Didalam Pelaksanaan Praktek Ruqyah Syar'iyah?
12. Bagaimana Upaya-Upaya Yang Dilakukan KRS Didalam Mengenalkan Program KRS Kepada Masyarakat Luas?
13. Bagaimana Bentuk (Struktur) Kepengurusan Oganisasi Atau Komunitas Ruqyah Syar'iyah Yang Ada Di Kota Bengkulu?

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Hadi Mulyono
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Tempat Penelitian : Komunitas Ruqyah Syar'iyah Kota Bengkulu

No	Responden	Pokok Permasalahan	Indikator
1.	Ustad	Eksistensi komunitas Ruqyah Syar'iyah di Kota Bengkulu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan KRS dalam rangka memurnikan tauhid kepada Allah swt di kota Bengkulu? 2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan KRS dalam melakukan praktek Ruqyah kepada pasien dan jama'ah di Kota Bengkulu? 3. Siapa saja yang terlibat didalam proses praktek Ruqyah KRS di Kota Bengkulu dalam melaksanakan kegiatan? 4. Dimana KRS melaksanakan kegiatan Ruqyah Syar'iyah dikota Bengkulu? 5. Mengapa KRS^o perlu mengadakan praktek Ruqyah dikota Bengkulu?

			<p>6. Kapan KRS melakukan praktek ruqyah dikota Bengkulu? apakah ada kegiatan rutinnya?</p> <p>7. Apa saja kendala yang dialami oleh KRS didalam melaksanakan praktek ruqyah pada Jama'ah?</p> <p>8. Apa saja Program kerja yang dimiliki oleh KRS?</p> <p>9. Apakah KRS mempunyai struktur Organisasi yang baku (jelas)?</p> <p>10. Apakah KRS mengalami permasalahan ketika hendak melaksanakan praktek Ruqyah? jika ada, apa saja yang menjadi permasalahannya?</p> <p>11. Apa saja yang menjadi faktor pendukung didalam pelaksanaan praktek ruqyah syar'iyah?</p> <p>12. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan KRS didalam mengenalkan program KRS kepada</p>
--	--	--	---

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Mulyono

NIM : 1611210213

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Ruqyah Syar'iyah (KRS) Dalam Memurnikan Pendidikan Tauhid Kepada Allah Swt Terhadap Jamaah Ruqyah Kota Bengkulu

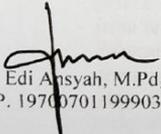
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID :1939700371. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 1 November 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



Hadi Mulyono
NIM. 1611210213